

**EFEKTIVITAS MODEL *COURSE REVIEW HORAY* (CRH)
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN PAI MATERI MENGONSUMSI MAKANAN
DAN MINUMAN YANG HALAL DAN MENJAUHI YANG
HARAM DI KELAS VIII SMPN 30 SEMARANG TAHUN
AJARAN 2017/2018**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana

Pendidikan dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam



Oleh :

IRMA SINTIA WIJAYA

NIM: 1403016003

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO

SEMARANG

2018

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Irma Sintia Wijaya**
NIM : 1403016003
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul

**EFEKTIVITAS MODEL *COURSE REVIEW HORAY* (CRH)
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN PAI MATERI MENGONSUMSI MAKANAN DAN
MINUMAN YANG HALAL DAN MENJAUHI YANG HARAM DI
KELAS VIII SMPN 30 SEMARANG
TAHUN AJARAN 2017/2018.**

secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 3 Juli 2018

Pembuat Pernyataan,



Irma Sintia Wijaya
NIM: 1403016003



KEMENTERIAN AGAMA R.I
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl.Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang
Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **Efektivitas Model *Course Review Horay* (CRH) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Materi Mengonsumsi Makanan Dan Minuman yang Halal dan Menjauhi yang Haram di Kelas VIII SMPN 30 Semarang Tahun Ajaran 2017/2018.**

Penulis : Irma Sintia Wijaya
NIM : 1403016003
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam.


Semarang, 30 Juli 2018

DEWAN PENGUJI

Ketua Penguji I,

Sekretaris/Penguji II,


Prof. Dr. Hj. Nur Uhbiyati, M. Pd.

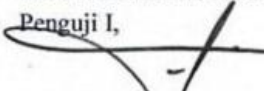

Hj. Nur Asiyah, M.S.I.

NIP: 19520208 197612 2 001

NIP: 19710926 199803 2 002

Penguji I,

Penguji II,


Dr. H. Suja'i, M. Ag.

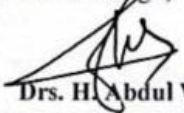

Dr. Dwi Istiyani, M. Ag.

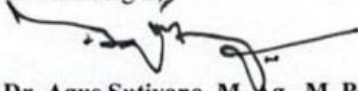
NIP: 19700503 199603 1 003

NIP: 19750623 200501 2 001

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Drs. H. Abdul Wahid, M. Ag.


Dr. Agus Sutiyono, M. Ag., M. Pd.

NIP: 19691114 199403 1 003

NIP: 19730710 200501 1 004

NOTA PEMBIMBING

Semarang, 3 Juli 2018

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Efektivitas Model *Course Review Horay* (CRH) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Materi Mengonsumsi Makanan dan Minuman yang Halal dan Menjauhi yang Haram di Kelas VIII SMPN 30 Semarang Tahun Ajaran 2017/2018.**

Nama : Irma Sintia Wijaya

NIM : 1403016003

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Program Studi : PAI

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang *Munaqasyah*.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I,



Drs. H. Abdul Wahid, M. Ag.
NIP.19691114 199403 1 003

NOTA PEMBIMBING

Semarang, 3 Juli 2018

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

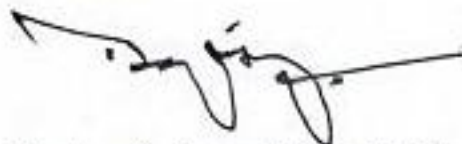
Judul : **Efektivitas Model *Course Review Horay* (CRH) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Materi Mengonsumsi Makanan dan Minuman yang Halal dan Menjauhi yang Haram di Kelas VIII SMP 30 Semarang Tahun Ajaran 2017/2018.**

Nama : Irma Sintia Wijaya
NIM : 1403016003
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : PAI

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang *Munaqasyah*.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing II,



Dr. Agus Sutiyono, M.Ag. M.Pd.
NIP.19730710 200501 1 004

ABSTRAK

Judul : **Efektivitas Model *Course Review Horay* (CRH) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Materi Mengonsumsi Makanan dan Minuman yang Halal dan Menjauhi yang Haram di Kelas VIII SMPN 30 Semarang Tahun Ajaran 2017/2018.**

Penulis : Irma Sintia Wijaya
NIM : 1403016003.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas model *Course Review Horay* (CRH) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI materi mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan menjauhi yang haram di kelas VIII SMP Negeri 30 Semarang. Kajiannya dilatarbelakangi oleh pembelajaran PAI yang sering didominasi oleh guru, namun adakalanya juga melibatkan siswa melalui pembelajaran diskusi. Hal ini menyebabkan pembelajaran menjadi kurang menarik dan tidak menyenangkan. Sehingga perlu adanya inovasi dalam pembelajaran dengan penerapan model CRH agar pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan, serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode yang digunakan adalah metode eksperimen. Subjek penelitiannya adalah siswa kelas VIII A dan kelas VIII H SMP Negeri 30 Semarang. Kelas VIII A sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan model *Course Review Horay* dan kelas VIII H sebagai kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran konvensional. Instrumen yang digunakan adalah tes hasil belajar. Soal tes hasil belajar yang digunakan sebanyak 28 soal. Teknik analisis data menggunakan metode statistik uji-t (uji beda), untuk menguji hipotesis penelitian dilakukan konsultasi pada tabel distribusi “t” pada taraf signifikansi 5 %.

Temuan hasil penelitian ini adalah model *Course Review Horay* (CRH) efektif terhadap hasil belajar siswa pada materi mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan menjauhi yang haram dibandingkan model pembelajaran konvensional. Hal ini ditunjukkan dari hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji-t diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,778 > 1,667$ dengan taraf signifikansi 5%. Selain itu dilihat dari hasil *posttest* kelas eksperimen menunjukkan nilai rata-rata 91,6 lebih tinggi dari kelas kontrol dengan nilai rata-rata adalah 87,4167.

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab-Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

ا	a	ط	ṭ
ب	b	ظ	ẓ
ت	t	ع	'
ث	s	غ	gh
ج	j	ف	f
ح	ḥ	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	ẓ	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	ه	h
ش	sy	ء	'
ص	ṣ	ي	y
ض	ḍ		

Bacaan Maad:

ā = a panjang

ī = i panjang

ū = u panjang

Bacaan Diftong:

au = أَوْ

ai = أَيُّ

iy = إِي

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan lancar. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi akhir zaman Baginda Muhammad SAW.

Skripsi ini diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S. Pd.). Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum dapat dikatakan sempurna. Namun berkat keyakinan, kerja keras, motivasi, dukungan, arahan dan doa dari berbagai pihak menjadikan penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, secara khusus penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Rektor UIN Walisongo Semarang Bapak Prof. Dr. H. Muhibbin, M. Ag.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang Bapak Dr. H. Raharjo, M. Ed, St.
3. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang Bapak Drs. H. Mustopa, M. Ag.
4. Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang Ibu Hj. Nur Asiyah, M.S.I.
5. Pembimbing I Bapak Drs. H. Abdul Wahid, M. Ag. dan Pembimbing II Bapak Dr. Agus S i x o, M. Ag. M. Pd. yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan dalam proses pembuatan skripsi.

6. Dosen, pegawai, dan seluruh civitas akademika di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
7. Kedua orang tua tercinta Bapak Widiyanto, Ibu Rastini, dan nenek tercinta Mbah Warliyah yang telah memberikan dukungan, motivasi dan doa selama proses pembuatan skripsi.
8. Adik tercinta Risma Ines Wijaya dan kakak tercinta Dimas Abdi Wijaya yang senantiasa memberikan dukungan, motivasi dan doa selama proses pembuatan skripsi.
9. Guru PAI SMP Negeri 30 Semarang Bapak H. Djumbadi, S.Ag. dan bapak Muhammad Charisuddin, S.Pd.I. yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, dan dukungan selama proses penelitian.
10. Sahabat-sahabat tercinta Izzatun Nisa, Siti Nur Hamidah, Ulyatul Himmah, Baihaqi al-Ghozali, dan Alfiatur Rohmaniyah yang telah menjadi tutor sebaya dan senantiasa membantu, mendukung, memotivasi, serta mendoakan selama proses pembuatan skripsi.
11. Teman-teman RT Al-Amna yang telah memberikan dukungan dan semangat selama proses pembuatan skripsi.
12. Teman-teman PAI A angkatan 2014 yang selama menuntut ilmu telah menjadi motivasi saya untuk terus belajar dan terimakasih untuk dukungan dan bantuan selama 3,5 tahun ini.
13. Teman-teman PPL MTs. NU Sunan Katong dan KKN-MIT posko 32 Kel. Sendangmulyo yang selama ini menjadi teman bertukar pikiran terkait

masalah penelitian, terimakasih juga atas motivasi dan dukungan selama proses pembuatan skripsi.

14. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan baik moril ataupun materil demi terselesaikannya skripsi ini.

Kepada mereka, penulis tidak dapat memberikan balasan apa-apa selain ucapan terimakasih dan iringan doa semoga Allah SWT membalas semua kebaikan mereka dengan kebaikan yang lebih. Penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca umumnya.

Semarang, 3 Juli 2018

Penulis,

Irma Sintia Wijaya

1403016003

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	vi
TRANSLITERASI.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
BAB II : EFEKTIVITAS MODEL COURSE REVIEW HORAY (CRH) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI MATERI MENGONSUMSI MAKANAN DAN MINUMAN YANG HALAL DAN MENJAUHI YANG HARAM	
A. Deskripsi Teori	12
1. Model Pembelajaran CRH	12
2. Hasil Belajar PAI	24
B. Kajian Pustaka Relevan	31
C. Rumusan Hipotesis	35
BAB III: METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	36
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	37
C. Populasi dan Sample Penelitian	37
D. Variabel dan Indikator Penelitian	39

E. Teknik Pengumpulan Data.....	40
F. Teknik Uji Coba Instrumen	43
G. Teknik Analisis Data.....	49
BAB IV: DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	
A. Gambaran Umum SMPN 30 Semarang	57
B. Deskripsi Data	58
C. Analisis Perangkat Tes Uji Coba	60
D. Analisis Data	75
E. Analisis Lanjutan	92
F. Keterbatasan Penelitian	96
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan	97
B. Saran	97
C. Penutup	98

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan mendukung kelangsungan hidup manusia, terlebih dalam upaya pengembangan potensi diri dan meningkatkan spiritual keagamaan.¹ Sebagaimana pendidikan nasional dalam UU Sisdiknas pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa:

“pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.²

Pendidikan membantu individu dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Potensi yang berkembang membantu individu menghadapi dan memecahkan masalah dalam kehidupan saat ini maupun yang akan datang. Pendidikan juga menjadi faktor pendukung bagi kemajuan bangsa, karena maju tidaknya bangsa tergantung baik

¹ Abdul Rachman Shaleh, *Madrasah dan Pendidikan Anak Bangsa*, (Jakarta: RajaGrafindo, 2004), hlm. 256-257.

² Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, Pasal 1, Ayat (1).

buruknya kualitas generasi bangsa. Adanya pendidikan yang berkualitas akan mencetak generasi bangsa yang berkualitas, generasi beriman, berakhlakul karimah dan cerdas.

Sebagaimana cita-cita bangsa Indonesia yang tercantum dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 yaitu untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal ini selaras dengan tujuan pendidikan Nasional yaitu berupaya untuk mengembangkan potensi peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.³ Dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa maka proses pendidikan dilaksanakan semaksimal mungkin untuk mewujudkan tujuan pendidikan sebagaimana uraian di atas. Dalam hal ini peran pendidikan agama Islam sangat penting karena kedudukannya dalam pendidikan nasional yaitu memiliki tujuan utama pendidikan untuk membina dan mendasari kehidupan anak didik dengan nilai-nilai agama dan sekaligus mengajarkan ilmu agama Islam, sehingga siswa mampu mengamalkan syariat Islam secara benar sesuai dengan pengetahuan agama.⁴

³ Made Pidarta, *Landasan Kependidikan: Stimulus Ilmu Pendidikan Bercorak Indonesia*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 14.

⁴ Maksudin, *Pengembangan Metodologi Pendidikan Agama Islam Pendekatan Dialektik*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hlm. 2.

Mencetak generasi penerus bangsa yang berkualitas dibutuhkan pendidikan yang berkualitas. Pendidikan dikatakan berkualitas manakala proses pembelajaran yang dilaksanakan dapat mengembangkan potensi individu, baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Dimana ketiga aspek tersebut termaktub dalam tujuan pembelajaran. Oleh karena itu pembelajaran dikatakan berhasil apabila tujuan pembelajaran telah tercapai.

Pembelajaran merupakan upaya yang dilakukan pendidik untuk membantu siswa menerima pengetahuan yang diberikan dan membantu memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran.⁵ Dalam prosesnya, pembelajaran melibatkan peran guru untuk mencapai tujuan pembelajaran. Sebab proses pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan dan guru memegang peranan penting dalam hal itu.

Kegiatan pembelajaran melibatkan beberapa komponen, seperti guru, siswa, metode, model, lingkungan, media, sarana dan prasarana pembelajaran yang saling terkait antara satu dengan yang lainnya.⁶ Guru berperan dalam menciptakan proses pembelajaran yang kondusif dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran yang kondusif dapat diciptakan dengan adanya komunikasi yang

⁵ Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran: Teori & Aplikasi*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 75.

⁶ Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran ...*, hlm. 73.

aktif antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Komunikasi aktif yang dimaksud adalah adanya interaksi timbal balik antara guru dan siswa. Interaksi yang demikian merupakan syarat utama bagi terlaksananya proses pembelajaran.

Pada hakikatnya pembelajaran harus memperhatikan aspek proses dan hasil belajar.⁷ Proses menjadi hal terpenting dalam mencapai tujuan pembelajaran. Berdasarkan hakikat pembelajaran di atas, maka guru dan siswa bersama-sama mengupayakan situasi belajar yang komunikatif. Ada dua faktor utama yang mempengaruhi berhasil tidaknya suatu proses pembelajaran yaitu guru dan peserta didik. Guru memiliki banyak peran yaitu sebagai pengajar, pemimpin kelas, pembimbing, pengatur lingkungan belajar, perencana pembelajaran, supervisor, motivator, dan sebagai evaluator.⁸ Bagian terpenting dalam proses pembelajaran yakni seorang guru dapat menciptakan proses pembelajaran yang kondusif, dimana guru dapat membelajarkan materi dengan baik sehingga terjadi hubungan yang baik antara guru dengan peserta didik.

Penerapan model, metode, atau media yang tepat dalam pembelajaran turut mempengaruhi tercapainya tujuan

⁷ Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran ...*, hlm. 75.

⁸ Rusman, *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 58.

pembelajaran. Namun perlu disesuaikan dengan keadaan siswa, kemampuan guru, lingkungan, dan fasilitas yang tersedia. Selain itu, keberhasilan pembelajaran didukung pula dengan adanya persiapan atau rencana pembelajaran yang matang dari guru. Guru mempersiapkan rencana pembelajaran yang jelas agar proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik. Hal ini dapat dipersiapkan dari tujuan pembelajaran yang jelas, kesiapan materi, model atau metode pembelajaran, kesiapan siswa dan lain-lain.

Faktor selanjutnya adalah siswa, dalam dunia pendidikan atau sekolah keberagaman karakter siswa adalah hal yang wajar. Bahkan secara kodrati dan alamiah manusia memang diciptakan dalam keberagaman, baik keberagaman kepribadian, kecakapan, warna kulit, minat, bakat, hingga bahasanya.⁹ Hal ini sebagaimana firman Allah Swt. dalam al-Qur'an:

وَمِنْ آيَاتِهِ خَلْقُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافُ أَلْسِنَتِكُمْ وَأَلْوَانِكُمْ
إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّلْعَالَمِينَ (٢٢)

Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah menciptakan langit dan bumi dan berlain-lainan bahasamu dan warna kulitmu. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang mengetahui. (Q.S. al-Rūm /30: 22).¹⁰

⁹ Mulyono, *Strategi Pembelajaran: Menuju Efektivitas Pembelajaran di Abad Global*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2012), hlm. 125.

¹⁰ Kementerian Agama RI, *Al-Qurān al-Karīm: Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahannya Dilengkapi dengan Asbabun Nuzul dan Hadits Sahih*, (Jakarta: Sygma, 2010), hlm. 406.

Allah menciptakan manusia dalam bentuk yang berbeda-beda, baik bahasa, warna kulit, dan bentuk wajah. Ada yang berbahasa Arab, ada yang berbahasa Tartar, ada pula yang lain. Warna kulit beragam dan memiliki bentuk dan susunan pada dirinya yang tidak sama dengan yang lain.¹¹ Dapat dikatakan bahwa siswa merupakan manusia yang unik. Setiap siswa memiliki karakteristik masing-masing. Artinya, siswa dalam satu kelas selalu heterogen, hal ini tentu saja mempengaruhi proses pembelajaran.¹² Namun keadaan siswa yang demikian tidak akan menghambat berlangsungnya kegiatan pembelajaran apabila guru dan siswa mampu memahami dan menerima keberagaman yang ada dengan baik. Bekerjasama, saling membantu dan saling melengkapi guna tercapainya tujuan pembelajaran.

Terdapat berbagai cara untuk menciptakan proses pembelajaran yang kondusif dengan keadaan siswa yang beragam. Seperti menciptakan kelas yang aktif, dimana seluruh siswa ikut terlibat dalam pembelajaran hingga tercipta hubungan timbal balik antara guru dan siswa. Komunikasi aktif antara guru dan siswa dapat diciptakan melalui penerapan metode atau model pembelajaran yang tepat. Model pembelajaran yang menarik dan tepat dapat

¹¹ Abul Fida' Ismā'il bin Umar bin kašir al-dimisyqī, *Tafsir al Qurān al 'azim*, (Beirut : Maktabah al-'alamiyah, 1994), hlm. 309-310.

¹² Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran ...*, hlm. 104.

memotivasi peserta didik untuk aktif dalam pembelajaran yang turut mempengaruhi hasil belajar.

Model pembelajaran erat kaitannya dengan gaya belajar siswa dan gaya mengajar guru.¹³ Artinya, gaya belajar siswa dan gaya guru dalam mengajar sangat berpengaruh dalam proses pencapaian tujuan pembelajaran. Sebagaimana uraian di atas bahwa pembelajaran dinyatakan berhasil apabila tujuan pembelajaran dapat tercapai. Ketercapaian tujuan pembelajaran dapat diketahui dari hasil belajar siswa baik dari ranah kognitif, afektif, atau psikomotorik. Proses mencapai tujuan pembelajaran tersebut tidak lepas dari adanya permasalahan. Salah satu permasalahan dalam proses pembelajaran adalah perasaan malu atau ragu pada individu dalam mengungkapkan pendapat dalam lingkup kelompok atau pertanyaan terkait materi yang disampaikan oleh guru di kelas. Sehingga tidak ada kerjasama yang baik dalam suatu kelompok belajar. Masalah tersebut dapat diatasi melalui penerapan model pembelajaran kooperatif.

Pembelajaran kooperatif (*Cooperative Learning*) merupakan bentuk pembelajaran dengan cara siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari empat sampai enam

¹³ Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Refika Aditama, 2014), hlm. 37.

orang dengan struktur kelompok yang bersifat heterogen.¹⁴ Menurut Agus Suprijono, pembelajaran kooperatif adalah semua jenis kerja kelompok termasuk bentuk-bentuk yang lebih dipimpin atau diarahkan oleh guru.¹⁵ Namun demikian, bukan berarti pembelajaran kooperatif ini hanya terpaku pada kerja kelompok, melainkan juga terdapat inovasi berupa permainan. Hal ini dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan menarik perhatian siswa sehingga siswa dapat berpartisipasi aktif dalam pembelajaran karena dalam model pembelajaran ini akan tercipta interaksi dan komunikasi banyak arah, baik yang dilakukan antara guru dengan siswa ataupun siswa dengan siswa.

Proses pembelajaran PAI di SMP Negeri 30 Semarang belum sepenuhnya menggunakan model pembelajaran kooperatif, dalam pembelajaran guru masih sering menerapkan model pembelajaran konvensional. Namun adakalanya diterapkan pula model-model pembelajaran kooperatif yang bervariasi seperti *jigsaw* dan diskusi.

Berdasarkan observasi terhadap proses pembelajaran PAI di SMP Negeri 30 Semarang, pada umumnya siswa kelas VIII merupakan siswa yang aktif, sehingga penerapan model pembelajaran konvensional kurang menarik, kurang

¹⁴ Rusman, *Model-Model Pembelajaran ...*, hlm. 202.

¹⁵ Agus Suprijono, *Cooperative Learning: Teori & Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 54.

menyenangkan dan mengembangkan kemampuan peserta didik terutama dalam hal kerja sama dan berkompetisi dalam proses pembelajaran. Penggunaan Model *Course Review Horay* dalam pembelajaran PAI dirasa dapat memotivasi siswa dan memberikan kesan “santai tetapi serius”. Motivasi yang muncul turut memberikan pengaruh pada hasil belajar peserta didik. Sehingga pembelajaran PAI menjadi menyenangkan dan bermakna.

Oleh karena itu, berdasarkan uraian di atas peneliti mengujicobakan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* dalam pembelajaran PAI kelas VIII di SMP Negeri 30 Semarang dan mengkajinya dalam bentuk skripsi yang berjudul **Efektivitas Model *Course Review Horay* (CRH) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Materi Mengonsumsi Makanan dan Minuman yang Halal dan Menjauhi yang Haram di Kelas VIII SMPN 30 Semarang Tahun Ajaran 2017/2018.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan: Bagaimana Efektivitas Model *Course Review Horay* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Materi Mengonsumsi Makanan dan Minuman yang Halal dan Menjauhi yang Haram di Kelas VIII SMPN 30 Semarang?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana Efektivitas Model *Course Review Horay* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Materi Mengonsumsi Makanan dan Minuman yang Halal dan Menjauhi yang Haram di Kelas VIII SMPN 30 Semarang.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi siswa, guru, sekolah, dan peneliti. Manfaat tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Bagi siswa SMP Negeri 30 Semarang

- 1) Meningkatkan hasil belajar siswa terutama dalam pembelajaran PAI materi mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan menjauhi yang haram
- 2) Meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran PAI
- 3) Meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran PAI
- 4) Meningkatkan motivasi siswa dalam belajar

b. Bagi guru SMP Negeri 30 Semarang

- 1) Adanya inovasi model pembelajaran PAI menggunakan *Course Review Horay*

- 2) Guru lebih termotivasi untuk mengembangkan kemampuan dalam memilih dan menerapkan model pembelajaran yang lebih menarik, lebih baik, dan tepat.
- c. Bagi SMP Negeri 30 Semarang
- 1) Menambah referensi sekolah dalam mengonsep model pembelajaran
 - 2) Dapat digunakan sebagai acuan penelitian lain
- d. Bagi peneliti
- 1) Mengetahui pengaruh penerapan model *Course Review Horay* pada pembelajaran PAI
 - 2) Mendapat pengalaman langsung dalam proses pembelajaran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Model Pembelajaran *Course Review Horay*

a. Model Pembelajaran

1) Pengertian Model Pembelajaran

Model Pembelajaran terdiri dari dua kata, yakni model dan pembelajaran. Istilah model berarti miniatur, acuan, contoh, pola, corak, dan lain-lain.¹ Dapat diartikan bahwa model ialah suatu pola yang tetap atau bentuk yang sistematis.

Sementara istilah pembelajaran merupakan padanan dari kata dalam bahasa Inggris *intruction*, yang berarti proses membuat orang belajar. Tujuannya ialah membuat orang belajar atau memanipulasi lingkungan sehingga memberi kemudahan bagi orang yang belajar.²

Pengertian lain yang serupa yang dikemukakan oleh Indah Komsiyah dalam bukunya "Belajar dan Pembelajaran", pembelajaran adalah suatu usaha untuk membuat siswa atau suatu kegiatan untuk

¹ Eko Endormoko, *Tesaurus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2006), hlm. 417.

² Mulyono, *Strategi Pembelajaran ...*, hlm. 7.

membelajarkan siswa.³ Menurut Gagne, Briggs, dan Wager sebagaimana yang dikutip Rusmono bahwa pembelajaran adalah serangkaian kegiatan yang dirancang untuk memungkinkan terjadinya proses belajar pada siswa.⁴ Dari pengertian di atas, dapat diartikan bahwa pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan atau lingkungan yang dirancang atau direkayasa dalam rangka memudahkan individu dalam belajar.

Model pembelajaran menurut Agus Suprijono adalah pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas maupun tutorial.⁵ Pengertian lain yang serupa mendefinisikan bahwa model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas.⁶ Dengan demikian, model pembelajaran dapat didefinisikan sebagai rancangan atau pola yang disusun secara

³ Indah Komsiyah, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 3-4.

⁴ Rusmono, *Strategi Pembelajaran dengan Problem Based Learning itu Perlu: Untuk Meningkatkan Profesionalitas Guru*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2012), hlm. 6.

⁵ Agus Suprijono, *Cooperative Learning: Teori & Aplikasi PAIKEM, ...*, hlm. 46.

⁶ Ngalimun, *Strategi dan Model Pembelajaran*, (Yogyakarta: Aswaja Presindo, 2016), hlm. 24.

sistematis untuk menciptakan kondisi belajar siswa yang kondusif serta memudahkan tercapainya tujuan pembelajaran.

2) Hal-Hal yang Perlu Diperhatikan dalam Memilih Model Pembelajaran

Guru hendaknya memperhatikan beberapa hal dalam memilih model pembelajaran, yaitu:

- 1) Tujuan yang hendak dicapai
- 2) Keadaan peserta didik
- 3) Bahan pengajaran
- 4) Situasi belajar mengajar
- 5) Fasilitas
- 6) Guru.⁷

Hal ini juga dimuat oleh Az-Zarnuji dalam kitabnya *Ta'lim al-Muta'alim* pasal III mengenai syarat-syarat memilih guru yang berkaitan pula dengan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam memilih model pembelajaran diantaranya adalah guru. Az-Zarnuji menyatakan:

واما اختيار الاستاذ, فينبغي ان يختار العلم والاورع والاسن⁸

⁷ Ahmad Munjin Nasih dan Lilik Nur Kholidah, *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Refika Aditama, 2009), hlm. 40-45.

⁸ Imām Burhān al-Islām al-Zarnūjiy, *Ta'lim al-Muta'alim*, (Semarang: Maktabah al-'Alawiyah), hlm. 12.

Dalam memilih guru, hendaklah mengambil yang lebih alim, waro' dan juga lebih tua usianya. Hal ini relevan dengan kompetensi yang harus dimiliki seorang guru. Kompetensi profesionalitas berkaitan dengan kealiman guru dan kompetensi kepribadian dengan kewibawaan juga kewaro'an guru.

b. Model *Course Review Horay* (CRH)

1) Pengertian Model *Course Review Horay* (CRH)

Model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) merupakan salah satu pembelajaran kooperatif yaitu kegiatan belajar mengajar dengan cara mengelompokkan siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil. Model CRH merupakan suatu model pembelajaran untuk menguji pemahaman siswa dengan menggunakan strategi permainan, jika siswa dapat menjawab dengan benar maka siswa langsung berteriak "hore" atau menyanyikan "yel-yel" yang telah dibuat. Melalui pembelajaran *Course Review Horay* diharapkan siswa dapat menyelesaikan masalah dengan pembentukan kelompok kecil dan siswa akan lebih mudah memahami materi pelajaran karena siswa diajak menjawab soal-soal dengan cara yang menyenangkan.⁹

⁹Arifatun Nahar, dkk, "*Keefektifan Model Pembelajaran Course Review Horay dengan Pendekatan Kontekstual terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis pada Materi Segitiga Kelas VII*", (Vol. 3, No. 1, tahun 2016), hlm. 50.

Model CRH dapat menumbuhkan minat dan keaktifan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran karena diselingi hiburan berupa yel-yel. Suasana pembelajaran yang berlangsung menyenangkan mampu membantu peserta didik dalam meraih nilai yang tinggi.¹⁰ Guru dapat menggunakan model pembelajaran CRH untuk mengubah suasana pembelajaran di dalam kelas agar lebih menyenangkan, sehingga siswa merasa tertarik pada pembelajaran.

Pada model pembelajaran *Course Review Horay* aktivitas belajar lebih banyak berpusat pada siswa. Dalam hal ini pada proses pembelajaran guru hanya bertindak sebagai penyampai informasi, fasilitator, dan pembimbing. Suasana belajar dan interaksi yang menyenangkan membuat siswa lebih menikmati pelajaran sehingga siswa tidak mudah bosan untuk belajar. Hal ini dapat memupuk minat dan perhatian siswa dalam mempelajari materi, yang pada akhirnya dapat berpengaruh terhadap hasil belajar.

¹⁰ A. Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Jogjakarta: Ar- Ruzz Media, 2009), hlm. 33.

2) Tujuan Pembelajaran Model *Course Review Horay* (CRH)

Adapun tujuan pembelajaran model *Course Review Horay* (CRH) adalah :

- a. Meningkatkan kinerja siswa dalam menyelesaikan tugas akademik
- b. siswa dapat belajar dengan aktif
- c. Siswa dapat menerima teman-temannya yang mempunyai berbagai macam latar belakang dan perbedaan cara pandang penyelesaian masalah.
- d. Mengetahui langkah-langkah yang akan digunakan guru ketika menggunakan model *Course Review Horay* (CRH).

3) Langkah-Langkah Model Pembelajaran *Course Review Horay* (CRH)

Pembelajaran akan berjalan dengan baik apabila mengikuti beberapa langkah dalam model pembelajaran CRH. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam model pembelajaran *Course Review Horay* adalah sebagai berikut:

- a) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
- b) Guru menyajikan materi
- c) Memberikan kesempatan siswa tanya jawab

- d) Untuk menguji pemahaman, siswa disuruh membuat kotak 9/16/25 sesuai dengan kebutuhan dan setiap kotak diisi angka sesuai dengan selera masing-masing siswa.
 - e) Guru membaca soal secara acak dan siswa menulis jawaban di dalam kotak yang nomornya disebutkan oleh guru dan langsung mendiskusikannya, jika benar diisi tanda benar (\surd) dan kalau salah diisi tanda silang (\times).
 - f) Siswa yang sudah mendapat tanda \surd vertikal atau horizontal, atau diagonal harus berteriak *horay* ... atau yel-yel lainnya.
 - g) Nilai siswa dihitung dari jawaban benar jumlah *horay* yang diperoleh.
 - h) Penutup.¹¹
- 4) Kelebihan dan Kekurangan Model *Course Review Horay*

Setiap model pembelajaran tentu memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing, dan dapat dikatakan bahwa tidak ada satupun model pembelajaran yang tepat atau cocok untuk semua pembelajaran. Berikut adalah kelebihan dan kekurangan model pembelajaran *Course Review Horay*:

¹¹ Agus Suprijono, *Cooperative Learning: Teori & Aplikasi PAIKEM*,..., hlm. 129.

a) Kelebihan model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) adalah:

- (1) Pembelajarannya menarik sehingga mendorong siswa untuk terlibat aktif dalam pembelajaran.
- (2) Melatih kerjasama setiap siswa.
- (3) Pembelajaran tidak monoton karena diselengi dengan hiburan atau game.

b) Kekurangan model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) adalah:

- (1) Siswa aktif dan pasif nilainya disamakan.
- (2) Adanya peluang untuk curang.¹²

Dalam pembelajaran ini, baik siswa yang pasif maupun aktif dituntut untuk membangun kerjasama dan ikut berperan aktif dalam menyelesaikan soal-soal, sehingga akan mendorong siswa yang pasif untuk berpikir cepat, sedangkan siswa yang aktif membantu siswa yang pasif untuk mendiskusikan jawaban dari pertanyaan.

5) Karakteristik model *Course Review Horay*

Karakteristik model pembelajaran *Course Review Horay*, yaitu adanya kartu *Course Review Horay* yang

¹² Widnyanimade, "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V Sd Saraswati 2 Denpasar R", *Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*, (Vol. 2, No. 1, tahun 2014), hlm. 5.

berisi sebanyak 9 atau 16 atau 25 kotak sesuai kebutuhan. Kotak digunakan untuk menuliskan jawaban dari soal yang diberikan guru dalam menguji pemahaman siswa dan jika menjawab 3 soal dengan benar secara vertikal/horizontal/diagonal akan berteriak “horay” atau menyanyikanyel-yel yang telah dibuat.

Dalam aplikasinya pembelajaran *Course Review Horay* tidak hanya menginginkan siswa untuk belajar keterampilan dan isi aka-demik. Pembelajaran *Course Review Horay* juga melatih siswa untuk mencapai tujuan-tujuan hubungan sosial yang pada akhirnya mempengaruhi prestasi akademik siswa. Pembelajaran *Course Review Horay* dicirikan oleh struktur tugas, tujuan, dan penghargaan kooperatif yang melahirkan sikap ketergantungan yang positif di antara sesama siswa, Penerimaan terhadap perbedaan individu dan mengembangkan keterampilan bekerjasama antar kelompok.¹³ Kondisi seperti ini akan memberikan kontribusi yang cukup berarti untuk membantu siswa yang kesulitan dalam mempelajari konsep-konsep belajar, pada akhirnya setiap siswa dalam kelas dapat mencapai hasil belajar yang maksimal.

¹³ Hamid, Sholeh, *Metode Edu Tainment*, (Jogjakarta: Diva Press, 2011), 223-224.

c. Model *Course Review Horay* (CRH) dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan sebutan yang diberikan pada salah satu mata pelajaran yang harus dipelajari oleh siswa Muslim dalam menyelesaikan pendidikannya pada tingkat tertentu.¹⁴ Nilai-nilai agama Islam dapat diperoleh melalui mata pelajaran PAI yang siswa pelajari. Mata Pelajaran PAI diharapkan dapat memberikan keseimbangan dalam kehidupan anak yang kelak dapat menjadi manusia yang memiliki “kualifikasi” tertentu tanpa meninggalkan nilai-nilai agama Islam dalam kehidupannya. Dengan demikian, tujuan utama dari PAI adalah untuk memberikan “corak Islam” pada sosok lulusan lembaga pendidikan yang bersangkutan.

Berdasarkan uraian di atas dapat didefinisikan bahwa pembelajaran PAI merupakan serangkaian kegiatan yang dirancang dalam rangka memudahkan individu dalam mengembangkan keberagamaan Islam melalui materi atau pengalaman yang berisi ajaran agama Islam yang tersusun secara sistematis dalam mata pelajaran PAI.

¹⁴ Chabib Toha, dkk., *Metodologi Pengajaran Agama*, (Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang bekerjasama dengan Pustaka Pelajar, 1999), hlm. 4.

Kegiatan pembelajaran PAI kelas VIII materi Mengonsumsi Makanan dan Minuman yang Halal dan Menjauhi yang Haram di SMP Negeri 30 Semarang masih menggunakan model pembelajaran konvensional, dalam arti guru masih menggunakan metode ceramah dan pemberian tugas, namun adakalanya digunakan pula metode diskusi. Sehingga ketika pembelajaran berlangsung siswa merasa kurang tertarik dan kurang semangat karena tidak ada variasi dalam pembelajaran.

Materi Mengonsumsi Makanan dan Minuman Halal adalah salah satu materi yang penting, sehingga siswa dituntut benar-benar memahaminya. Mengingat dalam kehidupan sehari-hari manusia tidak terlepas dari makan dan minum. Setiap Muslim harus mengetahui dan memahami makanan dan minuman yang halal dan haram untuk dikonsumsi. Oleh karena itu, dalam pembelajarannya dibutuhkan model pembelajaran yang mengasah kerja tim namun tetap menyenangkan dan menumbuhkan rasa kerjasama. Model juga disesuaikan dengan materi tersebut dengan harapan siswa dapat memahami materi yang disampaikan.

Ada beberapa model pembelajaran kooperatif yang dapat diterapkan, misalnya Jigsaw, Student Team Achievement Divisions (STAD), Number Head Together (NHT), dan Course Review Hourly (CRH). Salah satu

model yang dapat dikembangkan untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam suatu pokok bahasan sekaligus membangun kerjasama tim yaitu menggunakan model permainan tebak jawaban.

Model Course Review Horay menuntut kerjasama tim yang solid, dimana satu anggota dengan yang lain saling membantu dalam memecahkan masalah berupa penyelesaian soal. Sehingga siswa pasif dan aktif sama-sama bekerja dan tercipta pembelajaran yang komunikatif. Model pembelajaran seperti ini mampu menumbuhkan semangat belajar siswa terutama bagi siswa yang notebenanya lambat dalam memahami materi.

Penerapan model pembelajaran Course Review Horay (CRH) dipilih karena memiliki kelebihan yaitu menyenangkan, dapat menarik, mendorong siswa untuk ikut aktif dalam pembelajaran, menumbuhkan rasa kerjasama dan yang paling unik adalah peserta didik menyanyikan yel-yel atau teriak horay ketika berhasil menjawab soal dengan benar. Selanjutnya diberikan reward kepada tim yang paling banyak menjawab dengan benar atas soal-soal yang diberikan.

Model pembelajaran lain seperti *Jigsaw*, *NHT*, *STAD* sebagaimana disebutkan di atas, bahwa ketiga model pembelajaran tersebut sama-sama menuntut kerjasama tim, namun dalam pelaksanaannya ada

kekurangan dan kelebihan masing-masing. Diantara kelemahannya adalah siswa yang pandai akan cenderung mendominasi sehingga dapat menimbulkan sikap minder dan pasif pada siswa yang lemah.¹⁵ Model STAD juga menjadikan siswa yang aktif lebih mendominasi, sementara pada model *Jigsaw* siswa yang pasif cenderung tidak maksimal dalam bekerja, karena tiap anggota tim akan presentasi di tim lain secara personal sehingga akan muncul keraguan atau gugup dalam menyampaikan materi, yang dampaknya materi tidak dapat tersampaikan dengan baik. Berdasarkan keterangan tersebut, maka model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) diterapkan dalam pembelajaran PAI materi Mengonsumsi Makanan dan Minuman yang Halal dan Menjauhi yang Haram.

2. Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

a. Hasil Belajar

1) Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan gabungan dari dua kata yaitu hasil dan belajar. Setiap kata tersebut memiliki makna tersendiri. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, hasil adalah sesuatu yang diadakan

¹⁵ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru & Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif: Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 367.

(dibuat, dijadikan, dan sebagainya) oleh usaha.¹⁶ Dengan kata lain, hasil adalah sesuatu yang diperoleh dari adanya usaha. Sedangkan belajar diartikan sebagai usaha memperoleh kepandaian atau ilmu.¹⁷ Istilah belajar berasal dari bahasa Inggris “*Learning*”. Menurut Dale H. Schunk “*Learning is an enduring change in behavior, or in the capacity to behave in a given fashion, which results from practice or other forms of experience*”.¹⁸ Belajar adalah perubahan yang bertahan lama dalam perilaku atau dalam kapasitas untuk berperilaku dengan cara tertentu yang dihasilkan dari praktik atau bentuk pengalaman lain.

Menurut Agus Suprijono, hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja.¹⁹ Hamzah B. Uno dalam bukunya Model Pembelajaran, menyatakan bahwa belajar merupakan kegiatan yang dilakukan secara sadar untuk menghasilkan suatu

¹⁶ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 391.

¹⁷ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, ..., hlm. 17.

¹⁸ Dale H. Schunk, *Learning Theories An Educational Perspective*, (Boston, Pearson Education, 2012), hlm. 3.

¹⁹ Agus Suprijono, *Cooperative Learning: Teori & Aplikasi PAIKEM*, ..., hlm. 7.

perubahan menyangkut pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai²⁰. Menurut Jamil Suprhatiningsih, belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu secara sadar untuk memperoleh perubahan tingkah laku tertentu, baik yang diamati secara langsung maupun yang tidak dapat diamati secara langsung sebagai pengalaman (latihan) dalam interaksinya dalam lingkungan.²¹

Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah kegiatan yang dilakukan secara sadar atau disengaja untuk memperoleh perubahan tingkah laku dalam tiga ranah yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Hasil Belajar menurut Tohirin adalah apa yang dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar.²² Menurut Bloom sebagaimana dikutip Rusmono, hasil belajar adalah perubahan perilaku yang meliputi tiga ranah yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.²³ Dari uraian di atas, maka hasil

²⁰ Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 54.

²¹ Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran ...*, hlm. 15.

²² Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran: Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 119.

²³ Rusmono, *Strategi Pembelajaran ...*, hlm. 6.

belajar dapat didefinisikan sebagai sesuatu yang diperoleh, baik dalam bentuk simbol, angka, huruf atau kalimat dari adanya proses interaksi antara individu dengan lingkungan yang dilakukan secara sadar atau disengaja.

b. Jenis-Jenis Hasil Belajar

Hasil belajar meliputi pemahaman konsep (aspek kognitif), keterampilan proses (aspek psikomotorik), dan sikap peserta didik (aspek afektif). Berikut keterangan lebih jelasnya:

1) Aspek Kognitif

Hasil belajar kognitif mengacu pada hasil belajar yang berkenaan dengan pengembangan kemampuan otak dan penalaran siswa. Aspek ini berkaitan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yaitu pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.

2) Aspek Afektif

Hasil belajar afektif mengacu pada sikap dan nilai yang diharapkan dikuasai siswa setelah mengikuti pembelajaran. Tipe hasil belajar afektif tampak pada tingkah laku siswa berupa perhatiannya terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, dan menghargai guru.

3) Aspek Psikomotorik

Aspek psikomotorik berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak²⁴.

c. Fungsi Hasil Belajar

Hasil belajar atau prestasi belajar mempunyai beberapa fungsi utama, yaitu:

- 1) Sebagai indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan yang telah dikuasai peserta didik
- 2) Sebagai lambang pemuasan hasrat ingin tahu
- 3) Sebagai bahan informasi dalam inovasi pendidikan. Dalam hal ini, hasil belajar dapat dijadikan motivasi peserta didik dalam meningkatkan ilmu pengetahuan dan berperan sebagai umpan balik dalam meningkatkan mutu pendidikan.
- 4) Sebagai indikator intern dan ekstern dari situasi intuisi pendidikan. Indikator intern yakni hasil belajar dapat dijadikan indikator tingkat produktivitas suatu intuisi pendidikan. Sementara indikator ekstern dalam arti bahwa tinggi rendahnya hasil belajar dapat dijadikan indikator tingkat kesuksesan peserta didik di masyarakat.

²⁴ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 22.

5) Hasil belajar dapat dijadikan indikator daya serap (kecerdasan) peserta didik.²⁵

d. Faktor Yang Mempengaruhi Proses dan Hasil Belajar
Menurut Dalyono faktor-faktor yang memengaruhi pencapaian hasil belajar adalah sebagai berikut:

- 1) Faktor internal (faktor yang berasal dari dalam diri)
 - a) kesehatan
 - b) intelegensi dan bakat
 - c) minat dan motivasi
 - d) cara belajar
- 2) Faktor Eksternal (faktor yang berasal dari luar diri)
 - a) keluarga
 - b) sekolah
 - c) masyarakat
 - d) lingkungan sekitar²⁶

Secara global, faktor-faktor yang memengaruhi belajar siswa dapat dibedakan menjadi tiga macam:

- 1) Faktor internal (faktor dari siswa), yakni keadaan jasmani dan rohani siswa.

²⁵ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran: Prinsip, Teknik, dan Prosedur*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 12-13.

²⁶ Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran ...*, hlm. 120.

- 2) Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi disekitar siswa, mencakup lingkungan sosial dan non-sosial.
- 3) Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi, metode, dan model yang digunakan guru dan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan faktor-faktor di atas maka muncul siswa-siswa yang *high-achievers* (berprestasi tinggi) dan *under-achievers* (berprestasi rendah) atau gagal sama sekali.²⁷ Oleh karena itu, guru diharapkan kompeten dan profesional mengatasi proses belajar siswa dan mengupayakan lingkungan yang kondusif dalam pembelajaran sehingga diharapkan guru mampu mengantisipasi kemungkinan kegagalan siswa dalam belajar.

b. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI)

Hasil belajar PAI merupakan hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik setelah mempelajari PAI dalam kurun waktu tertentu dan diukur dengan menggunakan alat evaluasi (tes). Hasil Belajar merupakan pencapaian tujuan pembelajaran pada peserta didik yang mengikuti proses belajar mengajar.

²⁷ Indah Komsiyah, *Belajar dan Pembelajaran*, ..., hlm. 89-90.

Ketercapaian tujuan pembelajaran telah dirumuskan dalam kurikulum khususnya pada silabi atau berdasarkan Kompetensi Dasar dari setiap mata pelajaran.²⁸ Standar kompetensi dan kompetensi dasar menjadi arah dan landasan untuk mengembangkan materi pokok, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian.²⁹

B. Kajian Pustaka Relevan

Berdasarkan survei yang dilakukan, ada beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini. Diantaranya adalah penelitian (Skripsi) yang dilakukan oleh Vicalia Sulistiyanti (Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Busana, Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta) NIM 08513244002 dengan judul skripsi “Pengaruh Model Pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) Terhadap Pencapaian Kompetensi Bekerja Secara Tim Mata Pelajaran Pelayanan Prima Di SMK N 2 Godean”, tahun 2012 menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol setelah mendapat perlakuan, di mana ketuntasan pada kelas kontrol sangat rendah yaitu 25 siswa (60,98 %) masih dibawah ketuntasan dan hanya 16 siswa (39,02%) yang masuk pada kategori tuntas, sementara

²⁸ Janawi, *Metodologi dan Pendekatan Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 79.

²⁹ E. Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 109.

ketuntasan kelas eksperimen tinggi, sudah diatas ketuntasan yaitu sebanyak 41 siswa (100%) sudah dinyatakan tuntas yaitu mencapai nilai 7,5. Dilihat dari hasil penghitungan uji-t diperoleh nilai hitung t lebih besar dari pada tabel t (hitung t $3,960 >$ tabel t $1,684$) dan nilai taraf signifikansi lebih kecil dari 5% ($0,000 < 0,05$). Pencapaian kompetensi siswa sebesar 10,24% dipengaruhi oleh penggunaan model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH). Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) memberikan pengaruh pada pencapaian kompetensi siswa pada mata pelajaran Pelayanan Prima.³⁰

Penelitian lain yang relevan yaitu penelitian (Jurnal) yang dilakukan oleh Komang Rosita Giri (Mahasiswa PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Indonesia) dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Course Review Horay* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV” hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar IPA siswa yang mengikuti model pembelajaran *Course Review Horay* berada pada kategori sedang (rata-rata sebesar 14,78), hasil belajar IPA siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional berada pada kategori sangat rendah (rata-rata sebesar 9,12), dan terdapat

³⁰ Vicalia Sulistiyani, *Pengaruh Model Pembelajaran Course Review Horay (CRH) Terhadap Pencapaian Kompetensi Bekerja Secara Tim Mata Pelajaran Pelayanan Prima Di Smk N 2 Godean*, “<http://eprints.uny.ac.id/21603/1/Vicalia%20Sulistiyanti%200851324002.pdf> diakses 5 Desember 2017.

perbedaan yang signifikan hasil belajar IPA antara siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran *Course Review Horay* dengan siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran konvensional (t hitung = 64,77 > t tabel = 2,000). Adanya perbedaan yang signifikan menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* berpengaruh terhadap hasil belajar IPA dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional. Dengan demikian berdasarkan data di atas maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Course Review Horay* dapat meningkatkan hasil belajar IPA semester genap siswa kelas IV SD Negeri 2 Patas, Kecamatan Gerokgak, Kabupaten Buleleng.³¹

Hasil penelitian oleh Puput Hermawan, dkk., (Mahasiswa PGSD FKIP Universitas Sebelas Maret) dengan judul “Pengaruh Model Kooperatif Tipe *Course Review Horay* (CRH) Terhadap hasil Belajar IPA” menunjukkan bahwa rata-rata nilai hasil *pretest* pada masing-masing kelompok hampir sama, yaitu kelompok eksperimen memiliki rata-rata nilai 59,10 dan kelompok kontrol memiliki rata-rata nilai 57,30. Namun setelah kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diberi perlakuan dan selanjutnya diberi tes

³¹ Komang Rosita Giri, “Pengaruh Model Pembelajaran *Course Review Horay* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV”, <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=105756&val=1342>, diakses 5 Desember 2017.

akhir (post test), hasil tes menunjukkan perbedaan hasil belajar IPA siswa dari kedua kelompok tersebut. Kelompok eksperimen memperoleh nilai dengan rata-rata 71,74, sedangkan kelompok kontrol memperoleh rata-rata nilai 63,90. Hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji-t juga menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,50 > 2,001$), sehingga H_0 ditolak atau dengan kata lain ada pengaruh positif dari penggunaan model kooperatif tipe Course Review Horay (CRH) dibandingkan dengan penggunaan model pembelajaran langsung (*Direct Instruction*) terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV. Hasil belajar IPA siswa yang diajar dengan menggunakan model kooperatif tipe *Course Review Horay* (CRH) lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar IPA siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran langsung (*Direct Instruction*).³²

Setelah melakukan penelitian dan peninjauan ulang secara seksama terhadap ketiga penelitian tersebut maka dapat dinyatakan bahwa ketiga penelitian tersebut berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan. Penelitian seperti ini telah banyak dilakukan, namun penelitian yang dilakukan ini berbeda dengan penelitian sebelumnya. Perbedaan terletak pada indikator variabel terikat yakni hasil belajar siswa

³² Puput Hermawan, "Pengaruh Model Kooperatif Tipe Course Review Horay (CRH) Terhadap hasil Belajar IPA", <https://eprints.uns.ac.id/14357/1/2310-5229-1-PB.pdf>, diakses 5 Desember 2017.

pembelajaran PAI setelah dikenai model pembelajaran *Course Review Horay* pada kelas eksperimen dan pembelajaran konvensional pada kelas kontrol. Sementara pada penelitian terdahulu hasil belajar siswa pada pembelajaran Pelayanan Prima dan IPA. Tempat penelitian pun berbeda, penelitian pertama di SMA, penelitian kedua dan ketiga dilakukan di SD, sementara penelitian ini akan dilaksanakan di SMP.

C. Rumusan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.³³ Singkatnya, hipotesis adalah jawaban sementara terhadap persoalan atau permasalahan yang akan diteliti. Hipotesis dari penelitian ini adalah Model *Course Review Horay* efektif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI materi Mengonsumsi Makanan dan Minuman yang Halal dan Menjauhi yang Haram di kelas VIII SMP Negeri 30 Semarang. Artinya model *Course Review Horay* efektif terhadap peningkatan hasil belajar mata pelajaran PAI materi mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan menjauhi yang haram.

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, ..., hlm. 96.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metoda statistika.¹ Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Metode Eksperimen merupakan cara praktis untuk mempelajari sesuatu dengan mengubah-ubah kondisi dan mengambil pengaruhnya terhadap hal lainnya. Tujuannya adalah untuk mengetahui pengaruh hubungan sebab-akibat dengan cara membandingkan hasil kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan dengan kelompok kontrol yang tidak diberikan perlakuan.² Singkatnya menurut Sugiyono, metode penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh *treatment* (perlakuan) tertentu.³ Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa metode eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk melihat akibat atau pengaruh dari suatu perlakuan.

¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 5.

² Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 68.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2015), hlm. 11-12.

Prosedur penelitian ini dilakukan dengan membandingkan hasil belajar kelompok yang diberi perlakuan menggunakan model *Course Review Horay* (CRH) materi “Mengonsumsi Makanan dan Minuman yang Halal dan Menjauhi yang Haram” dengan kelompok yang tidak menggunakan model *Course Review Horay* (CRH). Adapun rancangan penelitiannya adalah :

Kelompok	Perlakuan	Tes
Kelas Eksperimen	X	Tes Objektif
Kelas Kontrol	Y	Tes Objektif

Keterangan :

X : Penggunaan model pembelajaran *Course Review Horay*

Y : Penggunaan model pembelajaran Konvensional

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP 30 Semarang, Jalan Raya Amarta No.21, Krobokan, Semarang Barat Kota Semarang, Jawa Tengah. Penelitian ini dilaksanakan dari 17 April 2018 hingga 15 Mei 2018.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dapat pula diartikan kelompok besar individu yang mempunyai karakteristik sama. Sedangkan sampel

adalah sebagian dari populasi itu.⁴ Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.⁵ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 30 Semarang yang berjumlah 286 siswa.

Sampel adalah sebagian dari populasi.⁶ Sampel yang diambil dari populasi harus *representatif*.⁷ Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *sampling purposive*, yaitu teknik pengambilan sampel secara sengaja dengan pertimbangan tertentu.⁸ Pada hal ini seorang ahli yang dimintai saran dalam menentukan dua kelas yang akan dijadikan sampel adalah guru PAI kelas VIII SMP Negeri 30 Semarang. Berdasarkan pertimbangan dari peneliti dan guru mitra maka diambil kelas VIII A dan VIII H, karena kedua kelas memiliki kemampuan akademik yang tergolong sama. Hal ini ditunjukkan dari hasil Penilaian Tengah Semester pada semester ganjil tahun 2017/2018 dengan rata-rata nilai yang hampir sama, dengan dilakukan uji

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, ..., hlm. 297.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, ..., hlm. 81.

⁶ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, ..., hlm. 79.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*..., hlm. 118.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* ..., hlm. 124.

normalitas dan homogenitas disimpulkan bahwa kelas tersebut layak dijadikan sampel.

Setelah diperoleh dua kelas sampel maka ditentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelompok/kelas kontrol adalah kelompok/kelas perlakuan yang tidak diberi perlakuan apa-apa, sedangkan kelompok eksperimen adalah kelompok perlakuan yang diberi perlakuan berupa variabel bebas.⁹ Pada akhirnya ditentukan kelas VIII A sebagai kelas eksperimen dengan jumlah siswa adalah 35 dan kelas VIII H sebagai kelas kontrol dengan jumlah siswa adalah 36.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel penelitian ada dua yaitu variabel bebas dan terikat:

1. Variabel bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas menurut Sugiyono adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model *Course Review Horay* dan pembelajaran konvensional dengan indikator penelitiannya adalah :

- a. Peserta didik terlibat langsung dalam pembelajaran model *Course Review Horay*
- b. Peserta didik mampu bekerja sama dalam kelompok pada pembelajaran model *Course Review Horay*

⁹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian, ...*, hlm. 110.

- c. Peserta didik terlibat aktif dalam menyelesaikan soal yang diberikan terkait materi mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan menjauhi yang haram
 - d. Peserta didik menyanyikan yel-yel yang telah dibuat
2. Variabel terikat (*Dependent Variable*)

Variabel Terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.¹⁰ Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa pada pembelajaran PAI materi mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan menjauhi yang haram dengan indikator penelitiannya yaitu hasil belajar siswa pembelajaran PAI setelah dikenai model pembelajaran *Course Review Horay* pada kelas eksperimen dan pembelajaran konvensional pada kelas kontrol.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, yaitu dengan menggunakan metode sebagai berikut:

1. Metode Tes

Tes adalah alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,, hlm. 61.

dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditetapkan.¹¹ Tes digunakan untuk mengukur hasil atau prestasi belajar siswa, terutama dalam ranah kognitif yang berkenaan dengan pemahaman atau penguasaan materi atau bahan ajar yang telah dipelajari. Tes ini diberikan setelah kelas eksperimen diberikan perlakuan, yaitu penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* dan pembelajaran konvensional pada kelas kontrol, dengan tujuan untuk mendapatkan data hasil belajar siswa pada materi mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan menjauhi yang haram.

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka, dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.¹² Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi silabus, RPP, daftar nilai siswa dan profil sekolah.

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 53.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,, hlm. 329.

Adapun prosedur pelaksanaan penelitian ini adalah :

a. Observasi Pendahuluan

Peneliti menentukan pokok bahasan yang akan diteliti dan menentukan populasi dan sampel penelitian sebanyak dua kelas.

b. Pelaksanaan Penelitian

1) Tahap Persiapan

Peneliti menyusun silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan instrumen tes berupa soal pilihan ganda dengan empat opsi jawaban.

2) Tahap Pelaksanaan

Pada pelaksanaannya, penelitian dilakukan pada dua kelas yang terpilih sebagai sampel yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen diterapkan model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) dan kelas kontrol dengan model pembelajaran konvensional. Berikut ini prosedur pelaksanaan penelitiannya:

a) melakukan uji normalitas dan homogenitas untuk mengetahui keadaan awal kedua kelas. Bahwa kedua kelas

terpilih adalah kelas yang berdistribusi normal dan homogen.

- b) melaksanakan kegiatan pembelajaran pada materi mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan menjauhi yang haram sesuai dengan RPP yang telah dibuat dan dikonsultasikan dengan ahli yaitu guru PAI. Pembelajaran dengan model *Course Review Horay* pada kelas eksperimen yaitu kelas VIII A dan pembelajaran konvensional pada kelas kontrol yaitu kelas VIII H.
- c) Melakukan *posttest* dengan soal-soal yang sama pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- d) melakukan analisis data
- e) penarikan kesimpulan.

F. Teknik Uji Coba Instrumen

1. Persiapan Uji Coba Soal

a. Materi

Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi pokok mengonsumsi makanan dan minuman halal dan menjauhi yang haram.

b. Bentuk Tes

Bentuk tes yang digunakan adalah tes objektif. Tes objektif yaitu sebuah tes yang dalam pemeriksaannya dapat dilakukan secara objektif.¹³ Jenis tes yang digunakan adalah pilihan ganda dengan 4 (empat) alternatif pilihan jawaban.

c. Pembuatan Tes

Langkah-langkah dalam pembuatan instrumen tes adalah sebagai berikut:

- 1) Pembatasan terhadap materi yang akan diteskan
- 2) Menentukan alokasi waktu
- 3) Menentukan jumlah soal dan kisi-kisi soal.

d. Pelaksanaan Uji Coba Soal

Perangkat tes yang telah tersusun kemudian diujicobakan pada kelas uji coba. Untuk menentukan kelas uji coba dilakukan uji normalitas untuk mengetahui kelayakan sebagai kelas uji coba. Kemudian dilakukan tes uji coba untuk menguji butir soal apakah butir soal tersebut memenuhi kualifikasi soal yang baik atau tidak untuk digunakan dalam penelitian.

e. Analisis Perangkat Tes Uji Coba

- 1) Validitas Soal

¹³ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan,*, hlm. 164.

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat.¹⁴ Sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen dikatakan valid apabila instrumen itu mampu mengukur apa yang hendak diukur.

Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas soal. Untuk menghitung validitas butir soal digunakan rumus korelasi *product moment*.¹⁵

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi item soal

N = banyaknya peserta tes

$\sum X$ = jumlah skor item

$\sum Y$ = jumlah skor total.¹⁶

¹⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 211.

¹⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*,, hlm. 318.

¹⁶ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 356.

Dari perhitungan di atas, harga r_{xy} yang diperoleh dari tiap-tiap item soal kemudian dengan r *product moment* dengan taraf signifikansi 5% dan n sesuai dengan jumlah siswa. Jika $r_{xy} \geq r_{tabel}$ maka dapat dikatakan butir soal tersebut valid.

2) Reliabilitas Soal

Tes dapat dikatakan dipercaya atau reliabel apabila tes tersebut dapat memberikan hasil yang “ajeg” atau tetap. Tetap tidak selalu sama, tetapi mengalami perubahan secaa ajeg atau tetap, artinya apabila tes tersebut dikenakan pada sejumlah subjek yang sama pada waktu yang berbeda, maka hasilnya (kedudukannya) akan tetap sama.¹⁷ Untuk menghitung reliabilitas soal digunakan rumus K-R.20 sebagai berikut:

$$r_{11} \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S_t^2 - \sum pq}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas yang dicari

n = banyaknya item

S^2 = varian, dengan rumus

$$s^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, ..., hlm. 86.

p = proporsi subjek yang menjawab item dengan benar

q = proporsi subjek yang menjawab item dengan salah.¹⁸

Kriteria r_{11} :

$0,00 < r_{11} \leq 0,20$ sangat rendah

$0,20 < r_{11} \leq 0,40$ rendah

$0,40 < r_{11} \leq 0,60$ cukup

$0,60 < r_{11} \leq 0,80$ tinggi

$0,80 < r_{11} \leq 1,00$ sangat tinggi

Dari perhitungan di atas, hasil perhitungan r_{11} yang didapat akan dibandingkan dengan harga *product moment*. Harga dihitung dengan taraf signifikansi 5% dan n sesuai dengan jumlah butir soal. Jika $r_{11} \geq r_{\text{tabel}}$ maka dapat dinyatakan bahwa butir soal tersebut reliabel.

3) Tingkat kesukaran soal

Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah atau tidak terlalu sukar.¹⁹ Perbandingan tingkat kesukaran soal dibuat 3-4-3, artinya kurang lebih 30% soal kategori mudah, 40% kategori sedang, dan 30% lagi soal kategori sukar. Rumus yang digunakan adalah:

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan, ...*, hlm. 100-101.

¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan, ...*, hlm. 207.

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P = indeks kesukaran

B = jumlah seluruh siswa yang menjawab benar

JS = jumlah seluruh peserta tes.²⁰

Kriteria yang digunakan adalah:

$0,00 < P \leq 0,30$ butir soal sukar

$0,30 < P \leq 0,70$ butir soal sedang

$0,70 < P \leq 1,00$ butir soal mudah.²¹

4) Daya pembeda soal

Daya pembeda soal adalah kemampuan soal untuk membedakan antara siswa yang kemampuan tinggi dengan siswa yang kemampuan rendah. Angka yang menunjukkan besarnya daya pembeda disebut indeks diskriminasi. Cara menentukan daya pembeda yaitu dengan membagi dua peserta tes yang terdiri dari kelompok atas dan kelompok bawah.²² Rumus yang digunakan adalah:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B}$$

²⁰ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, ..., hlm. 208.

²¹ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, ..., hlm. 210.

²² Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, ..., hlm. 211.

Keterangan:

D = daya pembeda soal

BA = banyaknya peserta didik kelompok atas yang menjawab benar

BB = banyaknya peserta didik kelompok bawah yang menjawab benar

JA = banyaknya peserta didik kelompok atas

JB = banyaknya peserta didik kelompok bawah.²³

Kriteria yang digunakan:

$D \leq 0,00$ butir soal sangat jelek

$0,00 < D \leq 0,20$ butir soal jelek

$0,20 < D \leq 0,40$ butir soal cukup

$0,40 < D \leq 0,70$ butir soal baik

$0,70 < D \leq 1,00$ butir soal sangat baik.²⁴

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu langkah yang paling menentukan dalam suatu penelitian karena berfungsi untuk menyimpan hasil penelitian. Analisis data pada penelitian ini dilakukan melalui tahapan berikut:

²³ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan, ...*, hlm. 213–214.

²⁴ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan, ...*, hlm. 218.

1. Analisis Tahap Awal Penelitian

Pada tahap ini dilakukan beberapa uji untuk mengetahui kelayakan kelas sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu uji normalitas dan kesamaan dua varian (homogenitas) data sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas pada tahap awal dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak untuk dijadikan sampel. Untuk pengujiannya menggunakan Rumus:²⁵

$$X^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

Σ = sigma atau jumlah

X^2 = harga Chi-kuadrat

f_o = frekuensi hasil pengamatan

f_h = frekuensi yang diharapkan

Pengujian normalitas data dengan rumus *Chi-Kuadrat* melalui prosedur berikut.

- 1) Menentukan jumlah kelas interval
- 2) Menentukan Rentang nilai (R), yaitu data terbesar dikurangi data terkecil
- 3) Menentukan banyaknya kelas (k) dengan rumus:

²⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, ..., hlm. 333.

$$k = 1 + (3,3)\log n$$

4) Menentukan panjang kelas (P) dengan rumus:

$$P = \frac{R}{k}$$

5) Membuat tabel distribusi frekuensi²⁶

6) Menghitung rata-rata \bar{X} , dengan rumus:²⁷

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

7) Menghitung variasi, dengan rumus:²⁸

$$s^2 = \frac{\sum(X - \bar{X})^2}{N - 1}$$

8) Menghitung frekuensi yang diharapkan (f_h)

9) Menghitung frekuensi observasi (f_o) dengan tabel penolong sebagai berikut:

Interval	f_o	f_h	$f_o - f_h$	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
----------	-------	-------	-------------	-----------------	-----------------------------

10) Menentukan derajat kebebasan (dk) dalam perhitungan ini, data disusun dalam daftar distribusi frekuensi yang terdiri atas k buah kelas interval sehingga untuk menentukan kriteria pengujian digunakan rumus : $dk = k - 1$, dimana k

²⁶ Sudjana, *Metoda Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2005), hlm. 47-48.

²⁷ Sudjana, *Metoda Statistika*, ..., hlm. 67.

²⁸ Sudjana, *Metoda Statistika*, ..., hlm. 93.

adalah banyaknya kelas interval, dan tarafnya $\alpha = 5\%$

11) Menentukan χ^2 tabel

12) Menentukan distribusi normalitas dengan kriteria pengujian yaitu ketika χ^2 hitung $> \chi^2$ tabel maka data berdistribusi tidak normal, sebaliknya jika χ^2 hitung $< \chi^2$ tabel maka data berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah kedua kelas (sampel) mempunyai varian yang homogen atau tidak. Jika sampel bersifat homogen, maka hasil penelitian dapat digeneralisasikan untuk seluruh populasi, artinya sampel yang dipilih mewakili seluruh siswa. Untuk menguji homogenitas dapat digunakan uji kesamaan dua varians sebagai berikut:

$$F_{\text{hitung}} = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

Uji homogenitas menggunakan uji Bartlett dengan hipotesis statistiknya sebagai berikut.

$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$ (tidak ada perbedaan nilai varian dari kedua kelas)

$H_a : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$ (tidak ada perbedaan nilai varian dari kedua kelas)

Kriteria pengujian H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{\frac{1}{2}\alpha}(v_1 - v_2)$ dengan $\alpha = 5\%$.²⁹

2. Analisis Tahap Akhir

Analisis tahap akhir dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan dapat diterima atau ditolak dengan dilakukan beberapa uji berikut:

a. Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Selanjutnya dari hasil uji ini dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam menggunakan statistik parametrik atau non parametrik dalam pengujian hipotesis penelitian. Jika data yang diperoleh berdistribusi normal maka statistik parametrik dapat digunakan dalam pengujian hipotesis, begitupun sebaliknya. Yang digunakan untuk uji normalitas adalah data dari hasil belajar setelah diberi perlakuan model CRH, dengan menggunakan uji *Chi-Kuadrat*.³⁰

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

²⁹ Sudjana, *Metode Statistika*, ..., hlm. 250.

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, ..., hlm. 241.

Hipotesis:

H_0 : data berdistribusi normal

H_a : data tidak berdistribusi normal

Kriteria yang digunakan :

Diterima jika $H_0 = X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$.

Langkah-langkah uji normalitas pada tahap ini sama dengan langkah-langkah pengujian normalitas pada analisis tahap awal.

b. Uji homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data tersebut homogen atau tidak. Uji homogenitas menggunakan uji Bartlett dengan hipotesis statistiknya sebagai berikut.

$$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$$

$$H_a : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$$

Kriteri Pengujian :

H_0 diterima jika $F^2_{hitung} \leq F^2_{tabel}$.

Adapun langkah-langkah pengujiannya sama dengan langkah-langkah uji homogenitas pada analisis tahap awal.

c. Uji perbedaan dua rata-rata (Uji pihak kanan)

Hipotesis yang diajukan dalam uji perbedaan dua rata-rata adalah:

H_0 : $\mu_1 \leq \mu_2$ (rata-rata kelas eksperimen lebih kecil atau sama dengan rata-rata

kelas kontrol)

H_a : $\mu_1 > \mu_2$ (rata-rata kelas eksperimen lebih
besar dari pada rata-rata kelas
kontrol)

Keterangan:

μ_1 = rata-rata kelas eksperimen

μ_2 = rata-rata kelas kontrol.

Pengujian hipotesis dengan menggunakan uji-t,
dengan rumus:³¹

$$t = \frac{(\bar{X}_1 - \bar{X}_2)}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dengan

$$S = \sqrt{\frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1+n_2-2}}$$

Keterangan:

\bar{x}_1 = skor rata-rata kelompok eksperimen

\bar{x}_2 = skor rata-rata kelompok kontrol

n_1 = banyaknya subjek kelompok eksperimen

n_2 = banyaknya subjek kelompok kontrol

S_1^2 = varians kelompok eksperimen

S_2^2 = varians kelompok kontrol

³¹ Sudjana, *Metoda Statistika*, ..., hlm. 239.

Dengan taraf nyata α , maka kriteria pengujian adalah terima H_0 jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan derajat kebebasan $dk (n_1 + n_2 - 2)$ dan peluang $(1 - \alpha)$, tolak H_0 untuk harga t lainnya.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum SMP Negeri 30 Semarang

1. Profil SMP Negeri 30 Semarang

SMP Negeri 30 Semarang terletak di jalan Amarta No. 21 Semarang Kelurahan Krobokan Kecamatan Semarang Barat Kota Semarang, sebelumnya merupakan SMP Laboratorium IKIP Negeri Semarang yang pada tanggal 5 Januari 1987 menjadi SMP Negeri 30 Semarang. SMP Negeri 30 Semarang memiliki siswa yang banyak, pada tahun ajaran 2017/2018 terdapat 830 siswa, laki-laki sebanyak 316 dan perempuan sebanyak 514. Dimana jumlah siswa kelas VII adalah 286 siswa, kelas VIII 286 siswa, dan kelas IX 258 siswa. Terdapat 40 guru, 6 Tendik, dan 46 PTK (Guru ditambah tendik). Fasilitas sekolah diantaranya terdapat 24 ruang kelas, masing-masing tingkat memiliki 8 rombongan belajar atau kelas dari A sampai H, terdapat ruang laboratorium komputer, laboratorium bahasa, laboratorium IPA, ruang seni vokal (BAND), ruang koperasi, ruang perpustakaan, mushola, ruang aula, ruang komite sekolah, ruang guru, ruang tata usaha, lapangan lahraga dan lain-lain dengan luas tanah 4.664 m².¹

¹ Hasil dokumentasi dari Tata Usaha SMP Negeri 30 Semarang pada 15 Mei 2018.

2. Visi dan Misi SMP Negeri 30 Semarang

a. Visi Sekolah

Prima Dalam Prestasi, Santun Dalam Perilaku

b. Misi Sekolah

- 1) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap siswa berkembang secara optimal, sesuai dengan potensi yang dimiliki
- 2) Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah
- 3) Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali potensi dirinya secara optimal
- 4) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut dan juga etika moral sehingga menjadi keaifan dan kesatuan dalam bertindak
- 5) Menerapkan manajemen partisipasi dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan stake holder sekolah.²

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 17 April 2018 hingga 15 Mei 2018 bertempat di SMP Negeri 30 Semarang yaitu di Jalan Raya Amarta No. 21, Krobokan, Semarang Barat Kota Semarang. Dari hasil pengamatan kegiatan proses pembelajaran PAI di kelas VIII menunjukkan bahwa guru masih

² Hasil dokumentasi dari Tata Usaha SMP Negeri 30 Semarang pada 15 Mei 2018.

menggunakan metode dan model pembelajaran konvensional, namun adakalanya diterapkan pula model pembelajaran yang lain seperti diskusi. Pelaksanaan pembelajaran PAI terkesan kurang menyenangkan dan kurang menarik sehingga berpengaruh terhadap prestasi belajar namun tidak sampai menjadikan rata-rata nilai di bawah kriteria kelulusan minimal (KKM). Hal ini ditunjukkan dari hasil Penilaian Tengah Semester siswa yang sudah memenuhi kriteria kelulusan minimal (KKM). Hasil Penilaian Tengah Semester dapat dilihat pada lampiran 11. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang positif atau tidak dalam menerapkan model CRH pada hasil belajar siswa.

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen kuantitatif dengan desain “*posttest only control group design*” yaitu menempatkan subjek penelitian ke dalam dua kelompok (kelas) yang dibedakan menjadi kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen adalah kelas yang mendapatkan perlakuan yakni pembelajaran dengan model *Course Review Horay* dan kelas kontrol dengan model pembelajaran konvensional.

Penelitian ini diawali dengan menentukan populasi yakni kelas VIII, kemudian memilih sampel dari populasi yang ada. Adapun pola rancangan yang digunakan sebagai berikut.

Tabel 4.1
Desain Penelitian

Kelompok	Perlakuan	Tes
Kelas Eksperimen	X	Tes Objektif
Kelas Kontrol	Y	Tes Objektif

Keterangan :

X : Penggunaan model pembelajaran *Course Review Horay*

Y : Penggunaan model pembelajaran Konvensional

Pada penelitian ini kelompok eksperimen menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* sementara kelompok kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional, dalam hal ini kelompok kontrol digunakan sebagai pembanding. Setelah mendapatkan perlakuan yang berbeda, pada kedua kelompok diberikan tes dengan materi yang sama untuk mengetahui hasil pembelajaran dari kedua kelompok. Metode tes ini digunakan untuk memperoleh hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol yang dapat dilihat pada lampiran 16.

C. Analisis Perangkat Tes Uji Coba

Sebelum dilakukan analisis data hasil penelitian, terlebih dahulu dilakukan analisis perangkat tes uji coba. Dalam analisis perangkat tes uji coba didalamnya terdapat analisis kelas uji coba dan analisis tes uji coba.

1. Analisis Kelas uji coba

Pada analisis kelas uji coba peneliti menguji kenormalan distribusi nilai kelas yang telah mendapatkan materi Mengonsumsi Makanan dan Minuman yang Halal dan Menjauhi yang Haram, sehingga dipilihlah kelas IX sebagai kelas uji coba. Kemudian dilakukan uji normalitas distribusi nilai di kelas IX H yang direncanakan akan dipilih sebagai kelas uji coba. Berikut adalah daftar nilai peserta didik kelas IX H yang diambil dari nilai rapor semester ganjil tahun 2017/2018.

Tabel 4.2

Daftar Nilai Peserta Didik Kelas IX H

No	Kode	Nilai (X)	$X - \bar{X}$	$(X - \bar{X})^2$
1	UC-01	86	-3	9
2	UC-02	89	0	0
3	UC-03	88	-1	1
4	UC-04	90	1	1
5	UC-05	93	4	16
6	UC-06	88	-1	1
7	UC-07	92	3	9
8	UC-08	89	0	0
9	UC-09	87	-2	4
10	UC-10	93	4	16
11	UC-11	87	-2	4
12	UC-12	95	6	36
13	UC-13	92	3	9
14	UC-14	89	0	0
15	UC-15	90	1	1
16	UC-16	90	1	1
17	UC-17	92	3	9
18	UC-18	86	-3	9

19	UC-19	93	4	16
20	UC-20	88	-1	1
21	UC-21	87	-2	4
22	UC-22	87	-2	4
23	UC-23	90	1	1
24	UC-24	93	4	16
25	UC-25	92	3	9
26	UC-26	90	1	1
27	UC-27	87	-2	4
28	UC-28	90	1	1
29	UC-29	87	-2	4
30	UC-30	90	1	1
31	UC-31	86	-3	9
32	UC-32	92	3	9
ΣX		2868		206
\bar{X}		89,6		
N		32		

$$\text{Rata-rata } (\bar{X}) = \frac{\Sigma X}{N} = \frac{2868}{32} = 89,6$$

Dari tabel 4.2 di atas dapat diketahui bahwa jumlah nilai dari 32 peserta didik yaitu 2868 dengan rata-rata yang diperoleh adalah 89,6. Kemudian dari data di atas dilakukan uji normalitas data untuk mengetahui layak atau tidak kelas IX H dijadikan sebagai kelas uji coba dalam penelitian ini. Kelas IX H dinyatakan layak sebagai kelas uji coba penelitian apabila data dari nilai rapor peserta didik itu berdistribusi normal. Uji normalitas data dilakukan dengan uji *chi-kuadrat*.

Dari daftar nilai di atas dapat diketahui :

Standar Deviasi (S) :

$$(S^2) = \frac{\Sigma(X - \bar{X})^2}{N - 1} = \frac{206}{31} = 6,64516$$

$$S = 2,58$$

$$\text{Nilai maksimal} = 95$$

$$\text{Nilai minimal} = 86$$

$$\text{Rentang Nilai (R)} = 95 - 86 = 9$$

$$\begin{aligned} \text{Banyaknya Kelas (K)} &= 1 + 3,3 \log 32 \\ &= 1 + 4,96 = 5,96 = 6 \text{ kelas} \end{aligned}$$

$$\text{Panjang Kelas (P)} = 9 / 5,96 = 1,51 = 2$$

Berikut ini adalah tabel perhitungan uji normalitas data kelas IX H:

Tabel 4.3
Perhitungan Uji Normalitas Data IX H

Interval	BK	Z_i	$P(Z_i)$	Luas Daerah	f_o	f_h	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
	84,5	-1,97674	0,0244				
85-86				0,0907	3	2,9024	0,003282
	86,5	-1,20155	0,1151				
87-88				0,2221	9	7,1072	0,504093
	88,5	-0,42636	0,3372				
89-90				0,2959	10	9,4688	0,0298
	90,5	0,34883	0,6331				
91-92				0,3014	5	9,6448	2,23687
	93,5	1,51164	0,9345				
93-94				0,0361	4	1,1552	7,005616
	94,5	1,89923	0,9706				
95-96				0,0256	1	0,8192	0,039903
	96,5	2,67442	0,9962				
Jumlah					32	X²	9,8196

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Namun perlu diketahui bahwa kriteria pengujian yang digunakan adalah dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dengan $dk = k-1$, sehingga apabila $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ maka data tersebut berdistribusi normal dan apabila $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Untuk $\alpha = 5\%$ dengan $dk = 6 - 1 = 5$ diperoleh $X^2_{tabel} = 11,07$ karena $X^2_{hitung} (9,8196) < X^2_{tabel} (11,07)$ maka data tersebut berdistribusi normal. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa kelas IX H layak digunakan sebagai kelas uji coba penelitian.

2. Analisis Tes Uji Coba

Setelah menguji kenormalan kelas uji coba, selanjutnya menganalisis soal uji coba yang telah dikenakan pada kelas uji coba yaitu kelas IX H. Bentuk soal adalah pilihan ganda dengan jumlah 35 butir soal dan diperoleh daftar nilai berikut ini:

Tabel 4.4
Daftar Nilai Uji Coba

Kode	Nilai	Kode	Nilai
UC-01	89	UC-17	91
UC-02	77	UC-18	43
UC-03	86	UC-19	49
UC-04	66	UC-20	49
UC-05	77	UC-21	57
UC-06	66	UC-22	66

UC-07	86	UC-23	40
UC-08	71	UC-24	46
UC-09	74	UC-25	71
UC-10	80	UC-26	80
UC-11	69	UC-27	40
UC-12	83	UC-28	83
UC-13	86	UC-29	51
UC-14	51	UC-30	91
UC-15	91	UC-31	49
UC-16	43	UC-32	86

Dari tabel daftar nilai uji coba di atas, dapat diketahui nilai tertinggi yaitu 91 dan nilai terendah 40. Jumlah nilai dari 32 peserta didik yaitu 2187 dengan rata-rata yang diperoleh adalah 68,34375.

Setelah diketahui nilai soal uji coba dilakukan analisis uji validitas soal, reliabilitas soal, tingkat kesukaran soal, dan daya pembeda soal dengan tujuan agar soal yang akan dikenakan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol merupakan soal dengan kualifikasi baik. Adapun analisis uji coba soal kelas IX H adalah sebagai berikut:

a. Validitas soal

Validitas soal dapat dihitung dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*. Tabel analisis validitas butir soal nomor 1 dapat dilihat pada lampiran 8 dan berikut ini adalah contoh perhitungan validitas butir soal nomor 1:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(32 \times 588) - (23)(767)}{\sqrt{\{32 \times 23 - (529)\} \{32 \times 19565 - (588289)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{18816 - 17641}{\sqrt{\{736 - (529)\} \{626080 - (588289)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{1175}{\sqrt{207 \times 37791}}$$

$$r_{xy} = \frac{1175}{\sqrt{7822737}}$$

$$r_{xy} = \frac{1175}{2796,91562}$$

$$r_{xy} = 0,420106$$

Pada taraf signifikan 5%, dengan N = 32 diperoleh $r_{tabel} = 0,349$. Karena $r_{xy} \geq r_{tabel}$ yakni $0,420106 > 0,349$ maka dapat disimpulkan bahwa butir soal nomor 1 valid.

Dari analisis uji validitas secara keseluruhan terdapat 28 butir soal valid, yaitu nomor 1, 3, 5, 6, 7, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 17, 18, 19, 20, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 32, 33, 34, dan 35, sedangkan soal yang tidak valid terdapat 7 butir soal, yaitu nomor 2, 4, 8, 15, 16, 21, dan 31. Berikut adalah persentase hasil perhitungan validitas butir soal uji coba:

Tabel 4.5
Persentase Hasil
Perhitungan Valisitas Butir Soal Uji Coba

No.	Kriteria	Nomor Soal	Jumlah	Persentase
1	Valid	1, 3, 5, 6, 7, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 17, 18, 19, 20, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 32, 33, 34, dan 35	28	80%
2	Tidak Valid	2, 4, 8, 15, 16, 21, dan 31	7	20%
Jumlah			35	100%

Jadi dari tabel persentase hasil di atas, dapat disimpulkan bahwa dari 35 soal uji coba terdapat 28 butir soal yang valid dengan persentase sebesar 80% yang dapat digunakan sebagai alat ukur. Sedangkan sisanya 7 butir soal dinyatakan tidak valid dengan persentase 20% tidak layak digunakan sebagai alat ukur, sehingga 7 butir soal tersebut dibuang (tidak digunakan).

b. Reliabilitas Soal

Uji reliabilitas soal digunakan untuk mengetahui ketepatan suatu tes apabila diteskan pada

subjek yang sama. Uji reliabilitas menggunakan rumus KR-20. Tabel analisis reliabilitas butir soal nomor 1 dapat dilihat pada lampiran 9 dan berikut adalah perhitungannya:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \frac{(s^2 - \Sigma pq)}{s^2}$$

$$r_{11} = \left(\frac{35}{35-1} \right) \frac{(36,9052 - 6,99707)}{36,9052}$$

$$r_{11} = \left(\frac{35}{34} \right) \frac{(29,90813)}{36,9052}$$

$$r_{11} = 1,02941176 \times 0,810404225$$

$$r_{11} = 0,8342$$

Hasil perhitungan koefisien reliabilitas 35 butir soal diperoleh $r_{11} = 0,8342$ dan $r_{\text{tabel}} = 0,3246$. Maka dapat disimpulkan bahwa soal tersebut merupakan soal yang reliabel karena $r_{11} > r_{\text{tabel}}$. Nilai koefisien korelasi tersebut terdapat pada interval 0,8 – 1,0 maka nilai koefisien reliabilitas tes secara keseluruhan sangat tinggi.

c. Tingkat Kesukaran Soal

Analisis tingkat kesukaran digunakan untuk mengetahui tingkat kesukaran soal apakah soal tersebut memiliki kriteria yang sukar, sedang, atau mudah. Untuk menguji tingkat kesukaran soal digunakan rumus:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P = indeks kesukaran

B = jumlah seluruh siswa yang menjawab benar

JS = jumlah seluruh peserta tes

Berikut ini adalah contoh perhitungan tingkat kesukaran butir soal nomor 1:

$$P = \frac{B}{JS}$$

$$P = \frac{14 + 9}{32}$$

$$P = \frac{23}{32}$$

$$P = 0,71875$$

Berdasarkan kriteria butir soal, maka soal nomor 1 mempunyai tingkat kesukaran soal yang mudah karena $P < 1,00$. Berikut ini adalah tabel hasil uji tingkat kesukaran keseluruhan butir soal:

Tabel 4.6
Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal

Butir Soal	P	Kriteria
1	0,719	Mudah
2	0,7188	Mudah
3	0,8125	Mudah
4	0,90625	Mudah
5	0,6875	Sedang
6	0,84375	Mudah

7	0,875	Mudah
8	0,96875	Mudah
9	0,65625	Sedang
10	0,6875	Sedang
11	0,65625	Sedang
12	0,25	Sukar
13	0,719	Mudah
14	0,65625	Sedang
15	0,6875	Sedang
16	0,75	Mudah
17	0,25	Sukar
18	0,25	Sukar
19	0,28125	Sukar
20	0,84375	Mudah
21	0,625	Sedang
22	0,6875	Sedang
23	0,6875	Sedang
24	0,59375	Sedang
25	0,28125	Sukar
26	0,28125	Sukar
27	0,25	Sukar
28	0,25	Sukar
29	0,28125	Sukar
30	0,65625	Sedang
31	0,65625	Sedang
32	0,625	Sedang
33	0,28125	Sukar
34	0,5625	Sedang
35	0,5	Sedang

Adapun persentase hasil perhitungan dari tingkat kesukaran soal adalah sebagai berikut:

Tabel. 4.7
Persentase Hasil Perhitungan
Tingkat Kesukaran Soal

No.	Kriteria	Nomor Soal	Jumlah	Persentase
1	Mudah	1, 2, 3, 4, 6, 7, 9, 13, 15, 20	10	28,57%
2	Sedang	5, 8, 10, 11, 14, 16, 21, 22, 23, 24, 30, 31, 32, 34, 35	15	42,86%
3	Sukar	12, 17, 18, 19, 25, 26, 27, 28, 29, 33	10	28,57%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa terdapat 10 butir soal dengan kriteria sukar persentasenya adalah 28,57%, terdapat 15 butir soal dengan kriteria sedang, persentasenya 42,86 %, dan terdapat 10 butir soal 28,57%. Perbandingan tingkat kesukaran soal di atas dibuat 3-4-3, artinya kurang lebih 30% soal kategori mudah, 40% kategori sedang, dan 30% lagi soal kategori sukar.

d. Daya Pembeda Soal

Daya pembeda soal digunakan untuk mengetahui tingkat pembeda soal apakah baik sekali, baik, cukup, atau jelek. Rumusnya adalah:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B}$$

Keterangan:

D = daya pembeda soal

B_A = banyaknya peserta didik kelompok atas yang menjawab benar

B_B = banyaknya peserta didik kelompok bawah yang menjawab benar

J_A = banyaknya peserta didik kelompok atas

J_B = banyaknya peserta didik kelompok bawah

Tabel analisis daya pembeda butir soal nomor 1 dapat dilihat pada lampiran 9 dan berikut adalah contoh perhitungan daya pembeda butir soal nomor 1:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B}$$
$$D = \frac{14}{16} - \frac{9}{16}$$
$$D = 0,3125$$

Berdasarkan kriteria, maka soal nomor 1 mempunyai daya pembeda yang cukup karena $0,3125 < 0,40$ yaitu termasuk ke dalam kategori cukup. Berikut adalah tabel hasil uji daya pembeda soal:

Table 4.8
Hasil Uji Daya Pembeda Soal

Butir Soal	D	Kriteria
1	0,3125	Cukup
2	0,0625	Jelek
3	0,25	Cukup
4	0,1875	Jelek
5	0,25	Cukup
6	0,3125	Cukup
7	0,25	Cukup

8	0,0625	Jelek
9	0,3125	Cukup
10	0,25	Cukup
11	0,4375	Baik
12	0,4375	Baik
13	0,375	Cukup
14	0,3125	Cukup
15	0	Jelek
16	0,125	Jelek
17	0,4375	Baik
18	0,3125	Cukup
19	0,25	Cukup
20	0,3125	Cukup
21	0,125	Jelek
22	0,5	Baik
23	0,375	Cukup
24	0,3125	Cukup
25	0,375	Cukup
26	0,5	Baik
27	0,4375	Baik
28	0,3125	Cukup
29	0,3125	Cukup
30	0,4375	Baik
31	-0,0625	Sangat Jelek
32	0,25	Cukup
33	0,4375	Baik
34	0,5	Baik
35	0,375	Cukup

Di bawah ini adalah persentase hasil perhitungan daya pembeda soal uji coba:

Tabel 4.7
Persentase Hasil Perhitungan
Daya Pembeda Butir Soal

No.	Kriteria	Nomor Soal	Jumlah	Persentase
1	Baik Sekali	0	0	0%
2	Baik	11, 12, 17, 22, 26, 27, 30, 33, 34	9	2,57%
3	Cukup	1, 3, 5, 6, 7, 9, 10, 13, 14, 18, 19, 20, 23, 24, 25, 28, 29, 32, 35	19	54,3%
4	Jelek	2, 4, 8, 15, 16, 21	5	14,3%
5	Sangat Jelek	31	2	5,7%

Jadi butir soal yang digunakan adalah nomor
1, 3, 5, 6, 7, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 17, 18, 19, 20, 22,
23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 32, 33, 34, dan 35.

D. Analisis Data Hasil Penelitian

1. Analisis Tahap Awal Penelitian

Pada tahap ini dilakukan beberapa uji untuk mengetahui kelayakan kelas VIII A sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII H sebagai kontrol yaitu dengan uji normalitas dan kesamaan dua varian (homogenitas) data. Data yang digunakan adalah nilai Penilaian Tengah Semester (PTS) yang dapat dilihat pada lampiran 11.

Setelah diketahui nilai awal kelas eksperimen dan kelas kontrol kemudian dilakukan analisis uji tahap awal yaitu dengan uji normalitas dan uji homogenitas berikut ini:

a. Uji Normalitas

Pada tahap awal, uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dilakukan dengan uji *chi-kuadrat*. Data awal yang digunakan untuk menguji normalitas adalah nilai Penilaian Tengah Semester (PTS) siswa. Kriteria yang digunakan untuk taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dengan $dk = n-1$. Jika $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ maka data berdistribusi normal dan sebaliknya jika $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$ maka data tidak berdistribusi normal. Perhitungan uji normalitas nilai awal kelas Eksperimen (VIII A) sebagai berikut:

Tabel 4.8
Mencari Rata-Rata dan Standar Deviasi

No	X	$X - \bar{X}$	$(X - \bar{X})^2$
1	90	4	16
2	93	7	49
3	87	1	1
4	85	-1	1
5	86	0	0
6	90	4	16
7	80	-6	36
8	80	-6	36
9	86	0	0
10	85	-1	1
11	80	-6	36
12	90	4	16
13	78	-8	64
14	76	-10	100
15	87	1	1
16	90	4	16
17	88	2	4
18	83	-3	9
19	86	0	0
20	80	-6	36
21	96	10	100
22	88	2	4
23	90	4	16
24	83	-3	9
25	90	4	16
26	83	-3	9
27	95	9	81
28	87	1	1
29	83	-3	9

30	87	1	1
31	86	0	0
32	90	4	16
33	90	4	16
34	75	-11	121
35	87	1	1
Σ	3010		838

Berdasarkan daftar nilai awal kelas VIII A di atas maka diketahui:

Rata-rata

$$(\bar{X}) = \frac{\Sigma X}{N} = \frac{3010}{35} = 86$$

Standar Deviasi (S)

$$(S^2) = \frac{\Sigma(X - \bar{X})^2}{N - 1} = \frac{838}{34} = 24,64706$$

$$S = 4,96458$$

$$\text{Nilai maksimal} = 96$$

$$\text{Nilai minimal} = 75$$

$$\text{Rentang Nilai (R)} = 96 - 75 = 21$$

$$\begin{aligned} \text{Banyaknya Kelas (K)} &= 1 + 3,3 \log 35 \\ &= 1 + 5,09 = 6,09 = 6 \text{ kelas} \end{aligned}$$

$$\text{Panjang Kelas (P)} = 21 / 6 = 3,5 = 4$$

Berikut tabel perhitungan uji normalitas nilai awal kelas VIII A:

Tabel 4.9
Perhitungan Uji Normalitas Nilai Awal Kelas VIII A

Interval	BK	Z _i	P(Z _i)	Luas Daerah	f _o	f _h	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
	74,5	-2,31641	0,0104				
75 - 78				0,0551	3	1,9285	0,59534
	78,5	-1,5107	0,0655				
79 - 82				0,1765	4	6,1775	0,767545
	82,5	-0,70499	0,242				
83 - 86				0,2978	10	10,423	0,017167
	86,5	0,100713	0,5398				
87 - 90				0,2761	15	9,6635	2,946989
	90,5	0,906421	0,8159				
91 - 94				0,1405	1	4,9175	3,120855
	94,5	1,712129	0,9564				
95 - 98				0,0376	2	1,316	0,355514
	98,5	2,517836	0,994				
Jumlah					35	X²	7,803409

Pada tabel di atas, diketahui bahwa uji normalitas nilai awal pada kelas VIII A untuk taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dengan dk = 6-1 = 5 diperoleh $X^2_{\text{tabel}} = 11,07$. Karena $X^2_{\text{hitung}} (7,803409) < X^2_{\text{tabel}} (11,07)$ maka data berdistribusi normal. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kelas VIII A layak sebagai sampel (kelas eksperimen)

Setelah dilakukan uji normalitas nilai awal pada kelas eksperimen selanjutnya dilakukan uji normalitas (VIII H) sebagai berikut:

Tabel 4.10**Mencari Rata-Rata dan Standar Deviasi**

No	X	$X - \bar{X}$	$(X - \bar{X})^2$
1	80	-5,9722	35,66717
2	90	4,0278	16,22317
3	83	-2,9722	8,833973
4	85	-0,9722	0,945173
5	80	-5,9722	35,66717
6	87	1,0278	1,056373
7	90	4,0278	16,22317
8	87	1,0278	1,056373
9	95	9,0278	81,50117
10	85	-0,9722	0,945173
11	80	-5,9722	35,66717
12	83	-2,9722	8,833973
13	78	-7,9722	63,55597
14	90	4,0278	16,22317
15	90	4,0278	16,22317
16	83	-2,9722	8,833973
17	75	-10,9722	120,3892
18	83	-2,9722	8,833973
19	85	-0,9722	0,945173
20	93	7,0278	49,38997
21	86	0,0278	0,000773
22	90	4,0278	16,22317
23	96	10,0278	100,5568
24	87	1,0278	1,056373
25	85	-0,9722	0,945173
26	90	4,0278	16,22317
27	78	-7,9722	63,55597
28	87	1,0278	1,056373
29	80	-5,9722	35,66717

30	93	7,0278	49,38997
31	87	1,0278	1,056373
32	90	4,0278	16,22317
33	85	-0,9722	0,945173
34	86	0,0278	0,000773
35	83	-2,9722	8,833973
36	90	4,0278	16,22317
Σ	3095		854,9722

Dari data di atas diperoleh:

Rata-rata

$$(\bar{X}) = \frac{\Sigma X}{N} = \frac{3095}{36} = 85,9722$$

Standar Deviasi (S)

$$(S^2) = \frac{\Sigma(X - \bar{X})^2}{N - 1} = \frac{854,9722}{35} = 24,4278$$

$$S = 4,42459$$

$$\text{Nilai maksimal} = 96$$

$$\text{Nilai minimal} = 75$$

$$\text{Rentang Nilai (R)} = 96 - 75 = 21$$

$$\begin{aligned} \text{Banyaknya Kelas (K)} &= 1 + 3,3 \log 36 \\ &= 1 + 5,1357 = 6,1357 \\ &= 6 \text{ kelas} \end{aligned}$$

$$\text{Panjang Kelas (P)} = 21 / 6 = 3,5 = 4$$

Berikut tabel perhitungan uji normalitas nilai awal kelas kontrol (VIII H):

Tabel 4.11
Perhitungan Uji Normalitas Nilai Awal VIII H

Interval	BK	Z_i	$P(Z_i)$	Luas Daerah	f_o	f_h	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
	74,5	-2,32116	0,0102				
75 - 78				0,0553	3	1,9355	0,585461
	78,5	-1,51184	0,0655				
79 - 82				0,1765	4	6,1775	0,767545
	82,5	-0,70253	0,242				
83 - 86				0,2978	12	10,423	0,2386
	86,5	0,106789	0,5398				
87 - 90				0,2788	13	9,758	1,077123
	90,5	0,916104	0,8186				
91 - 94				0,1387	2	4,8545	1,678478
	94,5	1,72542	0,9573				
95 - 98				0,037	2	1,295	0,383803
	98,5	2,534735	0,9943				
Jumlah					36	X²	4,731009

Pada tabel perhitungan uji normalitas nilai PTS kelas VIII H di atas, untuk taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dengan $dk = 6-1 = 5$ diperoleh $X^2_{tabel} = 11,07$. Karena $X^2_{hitung} (4,731009) < X^2_{tabel} (11,07)$ maka data berdistribusi normal, sehingga dapat disimpulkan bahwa kelas VIII H layak dijadikan sampel (kelas kontrol).

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas data digunakan untuk mengetahui apakah data kedua kelas mempunyai varian

yang sama (homogen) atau tidak. Berikut tabel sumber data uji homogenitas nilai awal:

Tabel 4.12
Sumber Data Homogenitas Nilai Awal

Sumber Variasi	VIII A	VIII H
Jumlah	3010	3095
N	35	36
\bar{X}	86	85,9722
Varians (S^2)	24,64706	24,4278
Standar Deviasi (S)	4,96458	4,94245

Dari sumber data di atas kemudian dicari F_{hitung} dengan rumus berikut:

$$\begin{aligned}
 F_{hitung} &= \frac{\textit{Varians terbesar}}{\textit{Varians terkecil}} \\
 &= \frac{24,64706}{24,4278} \\
 &= 1,00898
 \end{aligned}$$

Kriteria pengujian yang digunakan untuk taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dengan dk pembilang = $n - 1 = 35 - 1 = 34$ dan dk penyebut = $n - 1 = 36 - 1 = 35$ diperoleh $F_{tabel} = 1,76$. Karena $F_{hitung} (1,00898) \leq F_{tabel} (1,76)$ maka H_0 diterima, artinya kedua kelas adalah homogen. Dengan demikian kedua kelas yang dipilih sebagai sampel adalah layak dijadikan sampel karena data kedua kelas berdistribusi normal dan homogen. Adapun

yang dijadikan sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol antara VIII A dan VIII H ditentukan oleh penulis berdasarkan saran dari ahli yaitu guru PAI.

2. Analisis Tahap Akhir Penelitian

a. Analisis Tahap Akhir

Analisis tahap akhir dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan dapat diterima atau ditolak yang dapat diketahui dengan dilakukan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji perbedaan rata-rata data akhir (*posttest*) berikut ini:

a. Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data akhir yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Selanjutnya dari hasil uji ini dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam menggunakan statistik parametrik atau non parametrik dalam pengujian hipotesis penelitian. Jika data yang diperoleh berdistribusi normal maka statistik parametrik dapat digunakan dalam pengujian hipotesis, begitupun sebaliknya. Data akhir yang digunakan dalam uji normalitas adalah hasil belajar siswa setelah diberi perlakuan model CRH pada kelas VIII A dan model konvensional pada kelas VIII H yang dapat dilihat pada lampiran

16. Adapun uji normalitasnya dengan menggunakan uji *Chi-Kuadrat*.³

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Perhitungan uji normalitas nilai akhir (*posttest*) kelas Eksperimen (VIII A) sebagai berikut:

Tabel 4.13
Mencari Rata-Rata dan Standar Deviasi

No	X	$X - \bar{X}$	$(X - \bar{X})^2$
1	100	8,4	70,56
2	96	4,4	19,36
3	89	-2,6	6,76
4	89	-2,6	6,76
5	93	1,4	1,96
6	96	4,4	19,36
7	89	-2,6	6,76
8	96	4,4	19,36
9	89	-2,6	6,76
10	82	-9,6	92,16
11	93	1,4	1,96
12	96	4,4	19,36
13	96	4,4	19,36
14	86	-5,6	31,36
15	89	-2,6	6,76
16	93	1,4	1,96
17	89	-2,6	6,76

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, ..., hlm. 241.

18	100	8,4	70,56
19	93	1,4	1,96
20	79	-12,6	158,76
21	100	8,4	70,56
22	96	4,4	19,36
23	89	-2,6	6,76
24	89	-2,6	6,76
25	93	1,4	1,96
26	93	1,4	1,96
27	96	4,4	19,36
28	96	4,4	19,36
29	82	-9,6	92,16
30	89	-2,6	6,76
31	100	8,4	70,56
32	89	-2,6	6,76
33	96	4,4	19,36
34	79	-12,6	158,76
35	86	-5,6	31,36
Σ	3206		1100,4

Dari tabel di atas diperoleh:

Rata-rata

$$(\bar{X}) = \frac{\Sigma X}{N} = \frac{3206}{35} = 91,6$$

Standar Deviasi (S)

$$(S^2) = \frac{\Sigma(X - \bar{X})^2}{N - 1} = \frac{1100,4}{34} = 32,36471$$

$$S = 5,68899$$

$$\text{Nilai maksimal} = 100$$

$$\text{Nilai minimal} = 79$$

$$\text{Rentang Nilai (R)} = 100 - 79 = 21$$

$$\begin{aligned} \text{Banyaknya Kelas (K)} &= 1 + 3,3 \log 35 \\ &= 1 + 5,09 = 6,095 = 6 \text{ kelas} \end{aligned}$$

$$\text{Panjang Kelas (P)} = 21 / 6 = 3,5 = 4$$

Perhitungan uji normalitas nilai akhir kelas eksperimen (VIII A) adalah sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 4.14
Perhitungan Uji Normalitas Data Kelas VIII A

Interval	BK	Z_i	$P(Z_i)$	Luas Daerah	f_o	f_h	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
	78,5	-2,30269	0,0107				
79 - 82				0,0452	4	1,582	3,696
	82,5	-1,59958	0,0559				
83 - 86				0,1308	2	4,578	1,452
	86,5	-0,89647	0,1867				
87 - 90				0,238	10	8,33	0,335
	90,5	-0,19336	0,4247				
91 - 94				0,2668	6	9,338	1,193
	94,5	0,509756	0,6915				
95 - 98				0,1954	9	6,839	0,683
	98,5	1,212867	0,8869				
99 - 102				0,085	4	2,975	0,353
	102,5	1,915979	0,9719				
Jumlah					35	X²	7,712

Kriteria yang digunakan untuk taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dengan $dk = n - 1$. Jika $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ maka data berdistribusi normal dan sebaliknya jika $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$ maka data tidak berdistribusi normal. Pada tabel di atas diketahui bahwa uji normalitas nilai akhir pada kelas

eksperimen (VIII A) untuk taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dengan $dk = n - 1 = 5$ diperoleh $X^2_{\text{tabel}} = 11,07$ karena $X^2_{\text{hitung}} (7,712) < X^2_{\text{tabel}} (11,07)$, maka data tersebut berdistribusi normal.

Selanjutnya dilakukan uji normalitas nilai akhir pada kelas kontrol (VIII H) sebagai berikut:

Tabel 4.15
Mencari Rata-Rata dan Standar Deviasi

No	X	$x - \bar{x}$	$(x - \bar{x})^2$
1	79	-8,4167	70,8408
2	96	8,5833	73,673
3	89	1,5833	2,50684
4	93	5,5833	31,1732
5	86	-1,4167	2,00704
6	89	1,5833	2,50684
7	93	5,5833	31,1732
8	86	-1,4167	2,00704
9	100	12,5833	158,339
10	93	5,5833	31,1732
11	96	8,5833	73,673
12	93	5,5833	31,1732
13	75	-12,4167	154,174
14	82	-5,4167	29,3406
15	86	-1,4167	2,00704
16	93	5,5833	31,1732
17	75	-12,4167	154,174
18	89	1,5833	2,50684
19	93	5,5833	31,1732
20	86	-1,4167	2,00704
21	79	-8,4167	70,8408

22	96	8,5833	73,673
23	96	8,5833	73,673
24	93	5,5833	31,1732
25	82	-5,4167	29,3406
26	89	1,5833	2,50684
27	79	-8,4167	70,8408
28	86	-1,4167	2,00704
29	75	-12,4167	154,174
30	86	-1,4167	2,00704
31	79	-8,4167	70,8408
32	96	8,5833	73,673
33	82	-5,4167	29,3406
34	89	1,5833	2,50684
35	79	-8,4167	70,8408
36	89	1,5833	2,50684
Σ	3147		1676,8

Dari tabel di atas diperoleh:

Rata-rata

$$(\bar{X}) = \frac{\Sigma X}{N} = \frac{3147}{36} = 87,4167$$

Standar Deviasi (S)

$$(S^2) = \frac{\Sigma(X - \bar{X})^2}{N - 1} = \frac{1676,8}{35} = 47,907143$$

$$S = 6,921499$$

Nilai maksimal = 100

Nilai minimal = 75

Rentang Nilai (R) = 100 - 75 = 25

Banyaknya Kelas (K) = 1 + 3,3log36

$$= 1 + 5,1358 = 6,1358 = 6 \text{ kelas}$$

$$\text{Panjang Kelas (P)} = 25 / 6 = 4,167 = 4$$

Berikut ini tabel perhitungan uji normalitas nilai akhir kelas kontrol (VIII H):

Tabel 4.16
Perhitungan Uji Normalitas Data Akhir Kelas VIII H

Interval	BK	Z_i	$P(Z_i)$	Luas Daerah	f	f_h	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
	72,5	-2,15513	0,0158				
73 - 77				0,0606	3	2,1816	0,307013
	77,5	-1,43274	0,0764				
78 - 82				0,1625	8	5,85	0,790171
	82,5	-0,71035	0,2389				
83 - 87				0,2651	6	9,5436	1,315761
	87,5	0,012035	0,504				
88 - 92				0,2633	6	9,4788	1,276749
	92,5	0,734422	0,7673				
93 - 97				0,1952	12	7,0272	3,519003
	97,5	1,456809	0,9625				
98 -102				0,0225	1	0,81	0,044568
	102,5	2,179196	0,985				
Jumlah					36	X^2	7,25327

Kriteria yang digunakan untuk taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dengan $dk = n - 1$. Jika $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ maka data berdistribusi normal dan sebaliknya jika $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$ maka data tidak berdistribusi normal. Pada tabel di atas diketahui bahwa uji normalitas nilai akhir pada kelas kontrol (VIII H) taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dengan $dk = 6-1$

= 5 diperoleh $X^2_{hitung} = 7,25327$. Karena $X^2_{hitung} (7,25327) < X^2_{tabel} (11,07)$ maka data berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas data digunakan untuk mengetahui apakah data tersebut mempunyai varian yang sama (homogen) atau tidak. Berikut tabel sumber data uji homogenitas nilai akhir:

Tabel 4.17
Sumber Data Uji Homogenitas Nilai Akhir

Sumber Variasi	VIII A	VIII H
Jumlah	3206	3147
N	35	36
\bar{X}	91,6	87,4167
Varians (S^2)	32,36471	47,90714
Standar Deviasi (S)	5,688999	6,921499

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}} = \frac{47,90714}{32,36471} = 1,480228$$

Dengan $\alpha = 0,05$, dk pembilang ($n - 1 = 35 - 1 = 34$) dan dk penyebut ($n - 1 = 36 - 1 = 35$) diperoleh $F_{tabel} = 1,76$. Karena $F_{hitung} (1,480228) \leq F_{tabel} (1,76)$ maka H_0 diterima, artinya kedua kelas adalah homogen.

c. Uji Perbedaan Rata-Rata (Uji Pihak Kanan)

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa data hasil belajar siswa kelas VIII A dan VIII H berdistribusi normal dan homogen. Kriteria pengujian H_0 diterima jika

menggunakan $\alpha = 5\%$ menghasilkan $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ dimana t_{tabel} diperoleh dari daftar distribusi t dengan $dk = n_1 + n_2 - 2$ dan H_0 ditolak untuk harga t lainnya. Berikut perhitungan uji t:

$$S = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

$$S = \sqrt{\frac{(35 - 1)32,36471 + (36 - 1)47,90714}{35 + 36 - 2}}$$

$$S = \sqrt{\frac{1100,40014 - 1676,7499}{69}}$$

$$S = \sqrt{\frac{2777,15004}{69}}$$

$$S = \sqrt{40,2485513}$$

$$S = 6,3441746$$

$$t = \frac{(\bar{X}_1 - \bar{X}_2)}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$t = \frac{(91,6 - 87,4167)}{6,3441746 \sqrt{\frac{1}{35} + \frac{1}{36}}}$$

$$t = \frac{4,1833}{6,3441746 \sqrt{0,0563492}}$$

$$t = \frac{4,1833}{1,50597931}$$

$$t = 2,778$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka diperoleh t_{hitung} sebesar 2,778. Nilai ini kemudian dibandingkan dengan t_{tabel} dengan $dk = 69$ dan $\alpha = 0,05$ diperoleh $t_{tabel} = 1,667$. Karena $t_{hitung} (2,778) > t_{tabel} (1,667)$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa rata-rata nilai akhir kelas eksperimen lebih besar dari pada rata-rata nilai akhir kelas kontrol. Hal ini berarti ada pengaruh positif dari penerapan model CRH terhadap hasil belajar kelas eksperimen.

E. Analisis Lanjutan

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh positif dari penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* yaitu terdapatnya perubahan yang lebih baik dari hasil belajar siswa.

Pada tahap awal, peneliti mengumpulkan beberapa nilai siswa kelas VIII SMP Negeri 30 Semarang yang akan dijadikan sebagai awal untuk melaksanakan penelitian. Kemampuan awal kelas yang akan dijadikan sebagai objek penelitian perlu diketahui apakah sama atau tidak. Oleh karena itu, peneliti mengambil nilai PTS PAI semester ganjil siswa kelas VIII tahun 2017/2018. Berdasarkan analisis data awal, hasil perhitungan diperoleh rata-rata kelas VIII A adalah 86 dengan standar deviasi (S) 4,96458. Sementara nilai rata-rata kelas VIII H adalah 85,9722 dengan standar deviasi (S) 4,94245. Sehingga dari

analisis data awal diperoleh $X^2_{hitung} = 7,803409$. Dari hasil perhitungan terhadap nilai PTS kelas VIII A dan VIII H diketahui bahwa kedua kelas memiliki kondisi yang sama yaitu normal dan homogen. Oleh karena itu kedua kelas tersebut layak dijadikan sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Selanjutnya, kedua kelas diberikan perlakuan yang berbeda yaitu kelas eksperimen dengan menggunakan model *Course Review Horay* sedangkan kelas kontrol menggunakan model konvensional. Proses pembelajaran pada kelas eksperimen yaitu diberikan pengajaran seperti biasa, namun yang membedakan adalah pada pembelajaran ini digunakan model *Course Review Horay*. Dimana siswa dibagi menjadi tujuh kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari lima orang. Kemudian guru memberikan pertanyaan yang harus dijawab secara kelompok. Apabila kelompok menjawab pertanyaan dengan benar maka secara kompak masing-masing kelompok menyanyikan yel-yel yang telah dibuat secara bergantian. Kelompok yang paling banyak menjawab benar maka berhak mendapatkan hadiah dari guru. Pada proses pembelajaran ini terjadi interaksi antara guru dengan siswa yang menghasilkan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan dengan tidak mengesampingkan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. Model *Course Review Horay* belum pernah digunakan pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 30 Semarang, sehingga antusias siswa cukup tinggi karena

adanya model baru, pembelajaran juga lebih menarik dan menyenangkan.

Sedangkan pada kelas kontrol, siswa diberikan pengajaran menggunakan ceramah dan tanya jawab. Hal ini memberi kesan monoton, kurang menarik dan tidak menyenangkan. Setelah penyampaian materi berakhir tepatnya pada pertemuan kedua kelas eksperimen dan kelas kontrol diberi tes akhir yang sama, yaitu 28 item soal pilihan ganda dengan 4 pilihan opsi.

Tes akhir yang berisi 28 item soal pilihan ganda adalah hasil dari analisis soal uji coba tes yang telah diujicobakan pada kelas uji coba. Kelas uji coba adalah kelas yang sudah mendapatkan materi Mengonsumsi Makanan dan Minuman Halal dan Menjauhi yang Haram yaitu kelas IX. Berdasarkan saran dari ahli yaitu guru PAI kelas IX maka dipilih kelas IX H sebagai kelas uji coba. Kemudian dilakukan uji normalitas pada data (nilai rapor) kelas IX H semester ganjil tahun 2017/2018 untuk menguji kelayakan sebagai kelas uji coba. Dari hasil uji normalitas menggunakan *Chi kuadrat* diketahui bahwa kelas IX H layak dijadikan kelas uji coba. Soal uji coba yang telah diujicobakan pada kelas IX H kemudian diuji kelayakannya, baik validitas, reliabilitas, taraf kesukaraan, dan daya pembeda soal. Hasilnya 28 item soal layak digunakan sebagai tes akhir (*posttest*) untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tes akhir dilakukan setelah pembelajaran di kelas eksperimen dan kelas kontrol selesai. Berdasarkan hasil tes yang

telah dilakukan diperoleh rata-rata hasil belajar kelas eksperimen VIII A adalah 91,6 dengan standar deviasi (S) 5,68899. Sementara nilai rata-rata kelas VIII H adalah 87,4167 dengan standar deviasi (S) 6,921499. Sehingga dari analisis data akhir diperoleh $t_{hitung} = 2,778$ sedangkan t_{tabel} dengan taraf signifikan 5% adalah 1,667. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka signifikan dan hipotesis yang diajukan dapat diterima. Dengan demikian, maka hasilnya dapat dikemukakan bahwa:

“Model *Course Review Horay* efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI materi Mengonsumsi Makanan dan Minuman Halal dan Menjauhi yang Haram di kelas VIII SMPN 30 Semarang tahun ajaran 2017/2018”.

Adanya peningkatan hasil belajar siswa tersebut menunjukkan keefektifan model CRH. Efektif yang berarti ada pengaruh atau efeknya, ini berarti bahwa suatu model pembelajaran dikatakan efektif jika hasil belajar yang diinginkan dapat dicapai dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat guna yaitu tepat sesuai karakteristik bidang studi masing-masing. Dengan demikian model CRH ini efektif karena tepat guna sehingga memberikan pengaruh yang positif terhadap hasil belajar berupa perubahan atau peningkatan hasil belajar. Namun, dipengaruhi pula oleh peserta didik dan guru yang merupakan komponen dalam pendidikan. Peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran dan guru mampu menerapkan model CRH dengan baik dan tepat.

F. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini banyak terjadi kendala dan hambatan. Hal ini bukan disebabkan karena faktor kesengajaan karena keterbatasan peneliti dalam melakukan penelitian, antara lain:

1. Keterbatasan waktu

Waktu yang digunakan terbatas maka peneliti hanya memanfaatkan waktu sesuai dengan keperluan yang berhubungan dengan penelitian saja. Walaupun waktu yang peneliti gunakan cukup singkat akan tetapi bisa memenuhi syarat-syarat dalam penelitian ilmiah.

2. Keterbatasan Kemampuan

Penelitian ini tidak lepas dari teori, oleh karena itu penulis menyadari keterbatasan kemampuan khususnya pengetahuan ilmiah. Tetapi penulis sudah berusaha semaksimal mungkin untuk menjalankan sesuai kemampuan keilmuan serta bimbingan dari dosen pembimbing.

3. Keterbatasan Lokasi

Lokasi penelitian di SMP Negeri 30 Semarang, Jalan Raya Amarta No.21, Krobokan, Semarang Barat Kota Semarang. Maka penulis hanya membatasi sampel dari kelas VIII. Namun sampel yang diambil dalam penelitian ini sudah memenuhi prosedur penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap siswa kelas VIII SMP Negeri 30 Semarang tahun pelajaran 2017/2018 diperoleh kesimpulan bahwa model *Course Review Horay* berpengaruh positif terhadap hasil pembelajaran mata pelajaran PAI materi Mengonsumsi Makanan dan Minuman yang Halal dan Menjauhi yang Haram. Kesimpulan diperoleh berdasarkan uji perbedaan rata-rata t-test, $t_{hitung} (2,778) \geq t_{tabel} (1,667)$ maka hipotesis yang diajukan dapat diterima, yaitu “model *Course Review Horay* efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI materi Mengonsumsi Makanan dan Minuman Halal dan Menjauhi yang Haram di kelas VIII SMP Negeri 30 Semarang tahun ajaran 2017/2018”. Terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan pembelajaran konvensional. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh rata-rata hasil siswa yang diberikan pengajaran dengan menggunakan model *Course Review Horay* adalah, 91,6. Sedangkan nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas kontrol adalah 87,4167.

B. Saran-saran

Beberapa saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan adalah :

1. Bagi guru, untuk mencapai kualitas proses belajar mengajar dan hasil belajar yang lebih baik dalam menggunakan model *Course Review Horay* diperlukan persiapan yang cukup.

2. Bagi siswa, kepada siswa SMP Negeri 30 Semarang khususnya, dan siswa secara umum, agar dalam mempelajari pelajaran PAI selalu rajin, tekun, dan sabar.
3. Bagi peneliti berikutnya, atau pihak lain yang ingin menggunakan perangkat pembelajaran yang telah dikembangkan peneliti ini, terlebih dahulu dianalisis kembali untuk disesuaikan penggunaannya, terutama dalam hal alokasi waktu, fasilitas pendukung termasuk media pembelajaran, dan karakteristik siswa yang ada di sekolah atau madrasah.
4. Bagi peneliti, dalam pelaksanaan pembelajaran dengan model *Course Review Horay* akan berjalan lebih optimal apabila waktu yang dikelola dengan baik.

C. Penutup

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt. Tuhan Semesta Alama yang tiada daya dan upaya kecuali dari-Nya. Tidak ada kata yang patut penulis ucapkan, melainkan hanya bersyukur kepada Allah Swt. karena hanya dengan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap semoga bermanfaat bagi pembaca yang budiman.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- _____. *Evaluasi Pembelajaran: Prinsip, Teknik, dan Prosedur*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016.
- Arikunto, Suharsimi, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- _____. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Azwar, Saifuddin, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Guru & Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif: Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Endormoko, Eko, *Tesaurus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2006.
- Fathurrohman, Muhammad dan Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran: Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*, Yogyakarta: Teras, 2012.
- Giri, Komang Rosita, "Pengaruh Model Pembelajaran *Course Review Horay* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV", <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=105756&val=1342>.
- Hermawan, Puput, "Pengaruh Model Kooperatif Tipe *Course Review Horay (CRH)* Terhadap hasil Belajar IPA", <https://eprints.uns.ac.id/14357/1/2310-5229-1-PB.pdf>.

- Ismā'īl, Abul Fida' bin Umar bin Kaṣīr al-dimisyqī, *Tafsir al Qurān al 'aẓīm*, Beirut : Maktabah al-'alamiyah, 1994.
- Komsiyah, Indah, *Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Teras, 2012.
- Maksudin, *Pengembangan Metodologi Pendidikan Agama Islam Pendekatan Dialektik*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- Mulyono, *Strategi Pembelajaran: Menuju Efektivitas Pembelajaran di Abad Global*, Malang: UIN-Maliki Press, 2012.
- Nahar, Arifatun, dkk, “Keefektifan Model Pembelajaran Course Review Horay dengan Pendekatan Kontekstual terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis pada Materi Segitiga Kelas VII”, Vol. 3, No. 1, tahun 2016.
- Nasih, Ahmad Munjin dan Lilik Nur Kholidah, *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Refika Aditama, 2009.
- Nasional, Departemen Pendidikan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Ngalimun, *Strategi dan Model Pembelajaran*, Yogyakarta: Aswaja Presindo, 2016.
- Pidarta, Made, *Landasan Kependidikan: Stimulus Ilmu Pendidikan Bercorak Indonesia*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- RI, Kementerian Agama, *Al-Qurān al-Karīm: Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahannya Dilengkapi dengan Asbabun Nuzul dan Hadits Sahih*, Jakarta: Sygma, 2010.
- Rusman, *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013.

- Rusmono, *Strategi Pembelajaran dengan Problem Based Learning itu Perlu: Untuk Meningkatkan Profesionalitas Guru*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2012.
- Schunk, Dale H., *Learning Theories An Educational Perspective*, Boston, Pearson Education, 2012.
- Shaleh, Abdul Rachman, *Madrasah dan Pendidikan Anak Bangsa*, Jakarta: RajaGrafindo, 2004.
- Sholeh, Hamid, *Metode Edu Tainment*, Jogjakarta: Diva Press, 2011.
- Sudjana, *Metoda Statistika*, Bandung: Tarsito, 2005.
- Sudjana, Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung, Alfabeta, 2015.
- Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Suhana, Cucu, *Konsep Strategi Pembelajaran*, Bandung: Refika Aditama, 2014.
- Sulistiyani, Vicalia, *Pengaruh Model Pembelajaran Course Review Horay (CRH) Terhadap Pencapaian Kompetensi Bekerja Secara Tim Mata Pelajaran Pelayanan Prima Di Smk N 2 Godean*,
“<http://eprints.uny.ac.id/21603/1/Vicalia%20Sulistiyanti%20851324002.pdf>.”
- Suprihatiningrum, Jamil, *Strategi Pembelajaran: Teori & Aplikasi*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Suprijono, A. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, Jogjakarta: Ar- Ruzz Media, 2009.

- Suprijono, Agus, *Cooperative Learning: Teori & Aplikasi PAIKEM*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Toha, Chabib, dkk., *Metodologi Pengajaran Agama*, Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang bekerjasama dengan Pustaka Pelajar, 1999.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, Pasal 1, Ayat (1).
- Uno, Hamzah B., *Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Widnyanimade, “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Course Review Horay Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V Sd Saraswati 2 Denpasar R”, *Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol. 2, No. 1, tahun 2014.
- al-Zarnūjīy, Imām Burhān al-Islām, *Ta’līm al-Muta’alim*, Semarang: Maktabah al-‘Alawiyah.

Lampiran 1

Daftar Peserta Didik Kelas Uji Coba Tes

No	Nama
1	Anggoro Fadhil Prabowo
2	Anisa Nur Fadhila
3	Annisa Ramadhanti
4	Arshinta Qurotul Aeni
5	Aziffa Alif Fatiha
6	Briantino Ferdian Hidayat
7	Fahira Alfinatuzzahra
8	Fakhri Dani Ramadhan
9	Fany Kusuma Dewi
10	Ghazi Ghaiyyas N.
11	Gisella Agatha
12	Isna Zulvia Khairani
13	Kanaya Masayu Tabita
14	Kheyzha Abeia Ghifari
15	Melvina Dewi Pramesthi
16	Mochammad Rycando P
17	Muhammad Syifaaul Anam
18	Muhammad Wahyu Hibban
19	Rafina Filaelevi Pramathitya
20	Reisha Meiranadi C.
21	Reynald Ali F.
22	Riyo Dimas S.

23	Rizki Putriana
24	Sabina Hani Farida
25	Salma Nisa
26	Siti Marfuah
27	Sofia Ulayya Zahra
28	Sofiya Nurrohmah
29	Vega Afrinda
30	Via Audzirulla A.
31	Viedya Isti Prameswari
32	Virgita Khoirunnisa

Lampiran 2

Daftar Nilai Raport Kelas Uji Coba (IX H)

KODE	NILAI	KODE	NILAI
UC-01	86	UC-17	92
UC-02	89	UC-18	86
UC-03	88	UC-19	93
UC-04	90	UC-20	88
UC-05	93	UC-21	87
UC-06	88	UC-22	87
UC-07	92	UC-23	90
UC-08	89	UC-24	93
UC-09	87	UC-25	92
UC-10	93	UC-26	90
UC-11	87	UC-27	87
UC-12	95	UC-28	90
UC-13	92	UC-29	87
UC-14	89	UC-30	90
UC-15	90	UC-31	86
UC-16	90	UC-32	92

Lampiran 3

KISI-KISI SOAL UJI COBA PENELITIAN

Sekolah : SMP NEGERI 30 SEMARANG
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
 Materi Pokok : Mengonsumsi Makanan dan Minuman halal dan Menjauhi yang Haram
 Kelas : VIII (Delapan)
 Semester : Genap
 Kurikulum Acuan : Kurikulum 2013
 Jenis Tes : Pilihan Ganda
 Jumlah Soal : 35
 Alokasi Waktu : 2x40 menit

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Nomor Soal
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian yang tampak mata.	3.1 Memahami ketentuan makanan dan minuman yang halal dan haram berdasarkan al-Qur'an dan Hadits.	<ul style="list-style-type: none"> Pengertian makanan dan minuman yang halal dan haram 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat menjelaskan pengertian makanan halal 	1, 3
			<ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat menjelaskan pengertian minuman halal 	2
			<ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat menjelaskan pengertian makanan haram 	4
			<ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat menjelaskan pengertian minuman haram 	5
			<ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat menyebutkan dua syarat makanan yang 	6
		<ul style="list-style-type: none"> Jenis-jenis makanan 		

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Nomor Soal
		dan minuman yang halal dan haram	<p>harus dikonsumsi oleh orang muslim</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat menyebutkan 3 karakter makanan bagi umat Islam • Siswa dapat menjelaskan makna <i>tayyib</i> • Siswa dapat menyebutkan jenis makanan halal menurut wujudnya • Siswa dapat mengidentifikasi contoh binatang yang haram dimakan • Siswa dapat menyebutkan contoh jenis minuman yang halal diminum • Siswa dapat menyebutkan contoh dan alasan disebut minuman haram • Siswa dapat menyebutkan kriteria makanan yang halal dimakan • Siswa dapat menentukan hukum makanan yang didapatkan secara batil • Siswa dapat 	<p>7</p> <p>8</p> <p>9, 10</p> <p>11</p> <p>12</p> <p>13</p> <p>14, 17</p> <p>15</p>

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Nomor Soal
		<ul style="list-style-type: none"> • Dalil naqli tentang makanan dan minuman yang halal dan haram 	<p>menyebutkan jenis bangkai yang tidak halal untuk dimakan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat menyebutkan makanan yang haram sebab zatnya • Siswa dapat menyebutkan makanan haram berdasarkan cara pengolahannya • Siswa dapat menentukan hukum makanan berdasarkan cara mendapatkannya • Siswa dapat menentukan makanan haram yang terdapat dalam QS. al-Maidah/5: 3 • Siswa dapat menerjemahkan QS. al-Maidah/5: 3 • Siswa dapat menjelaskan maksud yang terkandung dalam QS. al-Maidah/5: 88 • Siswa dapat menjelaskan maksud yang terkandung pada potongan QS. al-A'raf/7: 157 	<p>16</p> <p>18, 19</p> <p>20, 22</p> <p>21, 23</p> <p>24</p> <p>25</p> <p>26</p> <p>27</p>

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Nomor Soal
		<ul style="list-style-type: none"> • Manfaat mengonsumsi makanan dan minuman yang halal • Akibat mengonsumsi makanan dan minuman yang haram • Sikap yang menunjukkan menjauhi makanan haram 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat menyebutkan ayat al-Qur'an yang menjelaskan tentang jenis makanan yang halal dimakan • Siswa dapat menjelaskan isi kandungan hadits riwayat Ibnu Majah dan Tirmidzi tentang makanan yang halal dan haram dimakan • Siswa dapat menyebutkan manfaat mengonsumsi minuman halal • Siswa dapat menyebutkan akibat mengonsumsi makanan haram • Siswa dapat menentukan sikap menghindari makanan haram 	<p style="text-align: center;">28</p> <p style="text-align: center;">29</p> <p style="text-align: center;">30</p> <p style="text-align: center;">31, 32, 33</p> <p style="text-align: center;">34, 35</p>

Lampiran 4

SOAL UJI COBA

Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam
Materi Pokok	: Mengonsumsi Makanan dan Minuman yang Halal dan Menjauhi yang Haram
Kelas	: VIII
Jumlah	: 35 Butir
Waktu	: 80 Menit

A. Petunjuk Umum

1. Berdoalah terlebih dahulu sebelum mengerjakan
2. Tulislah nama, kelas, dan nomor urut pada lembar jawaban yang disediakan.
3. Periksa dan bacalah soal-soal sebelum anda menjawabnya
4. Kerjakan pada lembar jawaban yang disediakan dengan bolpoin
5. Seluruh soal pilihan ganda, tulislah huruf A, B, C, atau D sebagai jawaban yang menurut anda benar. Apabila ada jawaban yang anda anggap salah dan anda ingin memperbaikinya, maka berilah tanda (=) pada jawaban yang telah anda pilih, lalu menulis jawaban yang lainnya A, B, C, atau D.
6. Periksalah pekerjaan anda sebelum dikumpulkan.

B. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Makanan halal adalah segala makanan yang
 - a. dinyatakan enak oleh Ulama
 - b. dinyatakan enak oleh Orangtua dan Ulama
 - c. dibolehkan oleh orangtua untuk dikonsumsi
 - d. dibolehkan oleh Allah untuk dikonsumsi
2. Segala minuman yang boleh diminum menurut ketentuan syariat Islam disebut
 - a. minuman halal
 - b. minuman makruh

- c. minuman mubah
 - d. minuman halal
3. Berikut ini pernyataan yang benar tentang makanan halal adalah
- a. makanan yang enak meskipun tidak bergizi
 - b. makanan yang dinyatakan halal dalam al-Qur'an
 - c. makanan yang dapat menggemukkan badan
 - d. makanan yang enak dan dibeli di rumah makan terkenal
4. Segala makanan yang dilarang oleh Allah untuk dikonsumsi disebut
- a. makanan halal
 - b. makanan makruh
 - c. makanan mubah
 - d. makanan haram
5. Berikut ini pernyataan yang tidak benar tentang minuman haram adalah
- a. minuman yang menyegarkan dan memabukkan
 - b. minuman yang boleh diminum berdasarkan ketentuan syariat Islam
 - c. minuman yang tidak boleh diminum menurut ketentuan syariat Islam
 - d. minuman yang dinyatakan haram dalam al-Qur'an atau Hadits
6. Allah telah memerintahkan hambaNya untuk mengonsumsi makanan yang halal dan ...
- a. murah
 - b. lezat
 - c. baik
 - d. mahal
7. Menurut ajaran Islam, makanan dan minuman yang diharamkan bagi umat Islam mempunyai 3 karakter, yaitu ...
- a. memabukkan, menjijikkan, dan bermadharat
 - b. tidak kotor, tidak najis, dan tidak beracun

- c. menyehatkan, bersih, dan bermanfaat
 - d. mahal, enak, dan bergizi
8. Makanan yang dimakan orang muslim harus halal dan *tayyib*, *tayyib* berarti
- a. mengenyangkan
 - b. menyehatkan
 - c. diolah sendiri
 - d. murah
9. Makanan halal menurut wujudnya ada ... jenis.
- a. 2
 - b. 3
 - c. 4
 - d. 5
10. Berikut ini adalah jenis-jenis makanan halal menurut wujudnya, kecuali ...
- a. makanan yang tidak kotor dan tidak menjijikkan
 - b. makanan yang tidak mendatangkan mudarat
 - c. makanan yang tidak merusak akal, moral, dan aqidah
 - d. makanan yang tidak disebut halal oleh Allah dan Rasulullah
11. Berikut ini binatang yang halal dimakan, kecuali
- a. unta, kerbau, ayam
 - b. domba, kerbau, sapi
 - c. katak, kura-kura, kepiting
 - d. ikan pari, ikan hiu, belalang
12. Berikut ini yang termasuk jenis minuman yang halal diminum adalah
- a. heroin
 - b. cafein
 - c. morfin
 - d. arak

13. Bir, arak, dan vodka merupakan contoh minuman karena
- halal karena menyegarkan
 - halal karena menyehatkan
 - haram karena memabukkan
 - haram karena harganya mahal
14. Berikut kriteria makanan yang halal dimakan, kecuali
- halal dari segi mendapatkannya
 - halal dari segi pengolahannya
 - halal dari segi cara memakannya
 - halal dari segi wujudnya
15. Makanan yang halal zatnya, tetapi didapatkan dengan cara batil, hukumnya adalah
- halal
 - makruh
 - mubah
 - haram
16. Berikut ini bangkai yang halal untuk dimakan, kecuali
- bangkai ikan tengiri
 - bangkai kura-kura
 - bangkai ikan lele
 - bangkai ikan hiu
17. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut ini!
- halal dari segi wujud/zatnya makanan itu sendiri
 - halal dari segi cara mendapatkannya
 - halal dalam proses pengolahannya
 - jelas dari mana memperolehnya
 - hewan harus disembelih dengan membaca basmallah
 - harus lezat ketika dimasak
- Dari pernyataan di atas yang termasuk dalam kriteria makanan yang halal ditunjukkan oleh nomor
- 6, 3, 2, dan 1
 - 6, 4, 2, dan 1

- c. 5, 3, 2, dan 1
 - d. 5, 4, 3, dan 2
18. Yang termasuk makanan yang haram sebab zatnya adalah
- a. bangkai belalang dan ikan
 - b. daging hewan yang mati karena terjatuh
 - c. daging hewan yang dibeli dengan cara hutang
 - d. daging yang disembelih dengan nama Allah
19. Kambing yang mati karena diterkam binatang buas hukumnya ... dimakan.
- a. halal
 - b. makruh
 - c. mubah
 - d. haram
20. Hukum memakan binatang yang disembelih untuk berhala adalah
- a. halal
 - b. haram
 - c. makruh
 - d. mubah
21. Binatang yang halal dimakan akan menjadi haram hukumnya bila diperoleh dari
- a. luar negeri
 - b. pasar
 - c. pengemis
 - d. hasil curian
22. Binatang berikut yang haram dimakan dagingnya walaupun disembelih dengan membaca basmallah adalah
- a. binatang ternak
 - b. binatang buas
 - c. binatang laut
 - d. belalang
23. Sodrun merasa sangat lapar, namun ia tidak memiliki uang untuk membeli makanan, karena terpaksa lalu ia mengambil

roti di warung tanpa izin pemiliknya. Hukum memakan roti tersebut adalah

- a. halal
- b. mubah
- c. makruh
- d. haram

24. Perhatikan daftar makanan berikut ini:

- (1) daging domba
- (2) daging unta
- (3) daging babi
- (4) daging biawak
- (5) darah

makanan yang dinyatakan haram dalam QS. al-Maidah/5 ayat 3 adalah

- a. (1) dan (3)
- b. (2) dan (4)
- c. (3) dan (4)
- d. (3) dan (5)

25. Perhatikan potongan QS. al-Maidah/5 ayat 3 di bawah ini!

حُرِّمَتْ عَلَيْكُمُ الْمَيْتَةُ وَالدَّمُ وَلَحْمُ الْخَنزِيرِ ...

arti dari lafadz yang bergaris bawah adalah

- a. darah, daging babi, dan bangkai
- b. darah, bangkai, dan ikan
- c. bangkai, darah, dan daging babi
- d. bangkai, daging babi, dan darah

26. Perhatikan ayat berikut!

وَكُلُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ حَلالًا طَيِّبًا وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي أَنْتُمْ بِهِ مُؤْمِنُونَ (٨٨)

Pada QS. al-Maidah/5 ayat 88 di atas, Allah Swt. memerintahkan manusia untuk

- a. tidak menjual makanan dengan mahal
- b. menjual makanan yang baik dan murah
- c. tidak meminum minuman yang haram dan memabukkan

- d. memakan makanan yang halal dan baik
27. Perhatikan potongan QS. QS. Al-A'raf/7 ayat 157 berikut ini!
- ...وَيُحِلُّ لَهُمُ الطَّيِّبَاتِ وَيُحَرِّمُ عَلَيْهِمُ الْخَبَائِثَ...
- ayat tersebut menjelaskan tentang
- halal dan haramnya makanan tergantung orangnya masing-masing
 - segala yang baik itu halal dan segala yang buruk itu haram
 - semua jenis minuman memabukkan hukumnya haram
 - Allah menghalalkan bangkai ikan dan mengharamkan babi
28. Ayat yang menjelaskan tentang jenis makanan yang halal dimakan sebab tidak mengandung mudharat adalah
- QS. al-Baqarah ayat 165
 - QS. al-Baqarah ayat 166
 - QS. al-Baqarah ayat 167
 - QS. al-Baqarah ayat 168
29. “Apa yang dihalalkan oleh Allah dalam Kitab-Nya adalah halal dan apa yang diharamkan Allah di dalam kitab-Nya adalah haram, dan apa yang didiamkan, maka barang tersebut termasuk yang” (HR. Ibnu Majah & Tirmidzi)
- dibolehkan
 - dihalalkan
 - dimaafkan
 - diharamkan
30. Berikut ini yang bukan manfaat dari mengonsumsi minuman halal adalah
- menumbuhkan motivasi beribadah
 - kulit menjadi lebih sehat
 - menimbulkan beban mental
 - kesehatan tubuh terjaga

31. Berikut ini yang bukan akibat dari mengonsumsi binatang yang haram yaitu
- membuat gila
 - membuat bodoh
 - menyehatkan badan
 - memicu amarah
32. Khamr haram untuk diminum karena dapat menyebabkan ...
- tekanan darah normal
 - tekanan darah tinggi
 - meningkatkan sistem kekebalan tubuh
 - memperbaiki jaringan saraf otak
33. Ali sedang meneliti zat yang terkandung pada *khamr*, untuk mengetahui rasanya maka ia mencicipi setetes *khamr*. Tindakan yang dilakukan Ali termasuk....
- dosa besar
 - dosa kecil
 - baik
 - makruh
34. Perhatikan pernyataan berikut!
- melihat ada label halal atau tidak dalam kemasan
 - memastikan siapa yang mengelola tempat makan
 - mendatangi tempat makan yang menyajikan makanan halal dan haram
 - melihat kandungan yang terdapat dalam makanan (kemasan)
 - memilih makanan (kemasan) secara sekilas
 - memastikan agama yang dianut oleh Pengelola tempat makan
- Dari pernyataan di atas nomor yang menunjukkan sikap menghindari makanan haram adalah
- 1, 2, 3
 - 2, 3, 6
 - 2, 3, 5

- d. 1, 2, 4
35. Adit makan di tempat makan yang menyediakan makanan halal dan haram, Adit menunjukkan sikap yang
- a. tepat, karena kehati-hatiannya dalam memilih tempat makan
 - b. tepat, karena memakan makanan langsung di tempat
 - c. tidak tepat, karena tidak berhati-hati dalam memilih tempat makan
 - d. tidak tepat, karena tidak memasak sendiri makanannya

Lampiran 5

LEMBAR JAWAB SOAL UJI COBA PENELITIAN

NAMA :

KELAS:

Tulislah huruf A, B, C, atau D sebagai jawaban yang menurut anda benar !

- | | | |
|----------|----------|----------|
| 1. | 16. | 31. |
| 2. | 17. | 32. |
| 3. | 18. | 33. |
| 4. | 19. | 34. |
| 5. | 20. | 35. |
| 6. | 21. | |
| 7. | 22. | |
| 8. | 23. | |
| 9. | 24. | |
| 10. | 25. | |
| 11. | 26. | |
| 12. | 27. | |
| 13. | 28. | |
| 14. | 29. | |
| 15. | 30. | |

Lampiran 6

Kunci Jawaban Soal Uji Coba Penelitian

- | | |
|-------|-------|
| 1. D | 19. D |
| 2. A | 20. B |
| 3. B | 21. D |
| 4. D | 22. B |
| 5. B | 23. D |
| 6. C | 24. D |
| 7. A | 25. C |
| 8. B | 26. D |
| 9. B | 27. B |
| 10. D | 28. D |
| 11. C | 29. C |
| 12. B | 30. C |
| 13. C | 31. C |
| 14. C | 32. B |
| 15. D | 33. A |
| 16. B | 34. D |
| 17. C | 35. C |
| 18. B | |

Lampiran 7

Nilai Peserta Didik Kelas Uji Coba

KODE	NILAI	KODE	NILAI
UC-01	89	UC-17	91
UC-02	77	UC-18	43
UC-03	86	UC-19	49
UC-04	66	UC-20	49
UC-05	77	UC-21	57
UC-06	66	UC-22	66
UC-07	86	UC-23	40
UC-08	71	UC-24	46
UC-09	74	UC-25	71
UC-10	80	UC-26	80
UC-11	69	UC-27	40
UC-12	83	UC-28	83
UC-13	86	UC-29	51
UC-14	51	UC-30	91
UC-15	91	UC-31	49
UC-16	43	UC-32	86

Lampiran 8

Tabel Analisis Validitas Butir Soal Nomor 1

NO.	KODE	X	Y	XY	X²	Y²
1	UC-1	1	31	31	1	961
2	UC-2	1	27	27	1	729
3	UC-3	1	31	31	1	961
4	UC-4	0	23	0	0	529
5	UC-5	1	27	27	1	729
6	UC-6	1	23	23	1	529
7	UC-7	1	31	31	1	961
8	UC-8	1	25	25	1	625
9	UC-9	1	26	26	1	676
10	UC-10	0	28	0	0	784
11	UC-11	1	24	24	1	576
12	UC-12	1	29	29	1	841
13	UC-13	1	30	30	1	900
14	UC-14	0	18	0	0	324
15	UC-15	0	32	0	0	1024
16	UC-16	0	15	0	0	225
17	UC-17	1	32	32	1	1024
18	UC-18	1	15	15	1	225
19	UC-19	0	17	0	0	289
20	UC-20	1	17	17	1	289
21	UC-21	1	20	20	1	400
22	UC-22	1	23	23	1	529
23	UC-23	0	14	0	0	196
24	UC-24	1	16	16	1	256
25	UC-25	1	25	25	1	625
26	UC-26	1	28	28	1	784
27	UC-27	0	14	0	0	196

28	UC-28	1	29	29	1	841
29	UC-29	0	18	0	0	324
30	UC-30	1	32	32	1	1024
31	UC-31	1	17	17	1	289
32	UC-32	1	30	30	1	900
JUMLAH		23	767	588	23	19565

Lampiran 9

**Tabel Analisis Realibilitas dan Daya Pembeda
Butir Soal Nomor 1**

Kelompok Atas			Kelompok Bawah		
No	Kode	Skor	No	Kode	Skor
1	UC-15	0	17	UC-25	1
2	UC-17	1	18	UC-11	1
3	UC-30	1	19	UC-04	0
4	UC-01	1	20	UC-06	1
5	UC-03	1	21	UC-22	1
6	UC-07	1	22	UC-21	1
7	UC-13	1	23	UC-14	0
8	UC-32	1	24	UC-29	0
9	UC-12	1	25	UC-19	0
10	UC-28	1	26	UC-20	1
11	UC-10	0	27	UC-31	1
12	UC-26	1	28	UC-24	1
13	UC-02	1	29	UC-16	0
14	UC-05	1	30	UC-18	1
15	UC-09	1	31	UC-23	0
16	UC-08	1	32	UC-27	0
Jumlah		14	Jumlah		9

Lampiran 11

**Daftar Nilai PTS Peserta Didik Kelas Eksperimen
dan Kelas Kontrol**

No	Kode	Nilai PTS	Kode	Nilai PTS
1	KE-01	90	KK-01	80
2	KE-02	93	KK-02	90
3	KE-03	87	KK-03	83
4	KE-04	85	KK-04	85
5	KE-05	86	KK-05	80
6	KE-06	90	KK-06	87
7	KE-07	80	KK-07	90
8	KE-08	80	KK-08	87
9	KE-09	86	KK-09	95
10	KE-10	85	KK-10	85
11	KE-11	80	KK-11	80
12	KE-12	90	KK-12	83
13	KE-13	78	KK-13	78
14	KE-14	76	KK-14	90
15	KE-15	87	KK-15	90
16	KE-16	90	KK-16	83
17	KE-17	88	KK-17	75
18	KE-18	83	KK-18	83
19	KE-19	86	KK-19	85
20	KE-20	80	KK-20	93
21	KE-21	96	KK-21	86
22	KE-22	88	KK-22	90
23	KE-23	90	KK-23	96

24	KE-24	83	KK-24	87
25	KE-25	90	KK-25	85
26	KE-26	83	KK-26	90
27	KE-27	95	KK-27	78
28	KE-28	87	KK-28	87
29	KE-29	83	KK-29	80
30	KE-30	87	KK-30	93
31	KE-31	86	KK-31	87
32	KE-32	90	KK-32	90
33	KE-33	90	KK-33	85
34	KE-34	75	KK-34	86
35	KE-35	87	KK-35	83
			KK-36	90

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SMP 30 Semarang
Mata Pelajaran : PAI
Kelas/ Semester : VIII (Delapan)/ II (Dua)
Materi Pokok : Mengonsumsi Makanan dan
Minuman yang Halal dan Menjauhi yang
Haram
Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (3x40 menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

- 3.1 Memahami ketentuan makanan dan minuman yang halal dan haram berdasarkan al-Qur'an dan Hadits.

C. INDIKATOR

- 3.1.1 Menjelaskan pengertian makanan dan minuman yang halal dengan benar
- 3.1.2 Menjelaskan pengertian makanan dan minuman yang haram dengan benar

- 3.1.3 Menjelaskan jenis-jenis makanan dan minuman yang halal dengan benar
- 3.1.4 Menjelaskan jenis-jenis makanan dan minuman yang haram dengan benar
- 3.1.5 Menunjukkan dalil *naqli* tentang makanan dan minuman halal dengan benar
- 3.1.6 Menunjukkan dalil *naqli* tentang makanan dan minuman haram dengan benar

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah melakukan pengamatan, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasi diharapkan:

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian makanan dan minuman yang halal dengan benar.
2. Menjelaskan pengertian makanan dan minuman yang haram dengan benar
3. Menjelaskan jenis-jenis makanan dan minuman yang halal dengan benar
4. Menjelaskan jenis-jenis makanan dan minuman yang haram dengan benar
5. Menunjukkan dalil *naqli* tentang makanan dan minuman halal dengan benar
6. Menunjukkan dalil *naqli* tentang makanan dan minuman haram dengan benar

Fokus Penguatan Karakter

1. Sikap Spiritual : toleransi pada agama yang berbeda
2. Sikap Sosial : jujur, disiplin, kerjasama, peduli, toleransi, percaya diri, santun, dan bertanggung jawab.

E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Pengertian makanan dan minuman yang halal dan haram.
Makanan dan minuman halal adalah makanan dan minuman yang boleh dimakan/diminum menurut ketentuan syari'at Islam. Bagi seorang muslim, makanan/minuman yang dapat dimakan/diminum harus memenuhi dua syarat, yaitu:
 - a. Halal, artinya dibolehkan berdasarkan ketentuan syariat Islam

- b. Tayyib, artinya baik, mengandung nutrisi, bergizi, dan menyehatkan.

Sementara **makanan dan minuman haram** adalah makanan dan minuman yang tidak boleh dimakan/diminum menurut ketentuan syari'at Islam.

- 2. Jenis-Jenis makanan dan minuman halal dan haram
 - a. Jenis-jenis makanan halal adalah:
 - 1) Semua jenis makanan yang tidak diharamkan oleh Allah Swt dan Rasul-Nya.
 - 2) Semua jenis makanan yang tidak kotor dan tidak menjijikkan
 - 3) Semua jenis makanan yang tidak mendatangkan mudharat, tidak membahayakan kesehatan tubuh, tidak merusak akal, serta tidak merusak moral dan aqidah.
 - b. Jenis-jenis makanan yang diharamkan adalah:
 - 1) semua makanan yang disebutkan dalam QS. al-Ma'idah/5 ayat 3
 - 2) semua jenis makanan yang mendatangkan mudharat terhadap kesehatan badan, jiwa akal, moral, dan aqidah.
 - 3) semua jenis makanan yang kotor dan menjijikkan (*khabais*)
 - 4) Makanan yang didapatkan dengan cara batil.
 - c. Jenis-jenis minuman yang halal adalah:
 - 1) semua jenis air atau cairan yang tidak memabukkan
 - 2) semua jenis air atau cairan yang tidak mendatangkan mudharat bagi manusia, baik dari segi kesehatan badan, akal, jiwa, maupun aqidah
 - 3) air atau cairan tersebut bukan benda najis tau benda suci yang terkena najis
 - 4) air atau cairan tersebut didapatkan dengan cara yang halal
 - d. Jenis minuman haram dibagi menjadi 3 macam, yaitu:
 - 1) semua jenis minuman yang memabukkan (*khamr*)
 - 2) minuman yang berasal dari benda najis atau benda yang terkena najis

- 3) minuman yang didapatkan dengan cara batil (tidak halal)
3. Dalil *Naqli* Tentang Makanan dan Minuman Halal dan Haram

- a. Makanan yang haram dikonsumsi sebagaimana firman Allah Swt. dalam QS. al-Ma'idah/5 ayat 3

حُرِّمَتْ عَلَيْكُمُ الْمَيْتَةُ وَالدَّمُ وَلَحْمُ الْخَنزِيرِ وَمَا أُهْلَ لِغَيْرِ اللَّهِ بِهِ وَالْمُنْخَبِقَةُ وَالْمُتَوَفَّوَةٌ وَالْمُنْتَذِرَةُ وَالنَّطِيقَةُ وَمَا أَكَلَ السَّبْعُ إِلَّا مَا ذَكَيْتُمْ وَمَا ذَبَحَ عَلَى النَّصَبِ وَأَنْ تَسْتَقْسِمُوا بِالْأَزْلامِ ذَلِكُمْ فِسْقٌ الْيَوْمَ بَيِّنَ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ دِينِكُمْ فَلَا تَخْشَوْهُمْ وَاخْشَوْنَ الْيَوْمَ أَكْمَلْتُ لَكُمْ دِينَكُمْ وَأَتِمَمْتُ عَلَيْكُمْ نِعْمَتِي وَرَضِيْتُ لَكُمُ الْإِسْلَامَ دِينًا فَمَنْ اضْطُرَّ فِي مَخْمَصَةٍ غَيْرِ مُتَجَانِفٍ لِإِثْمٍ فَإِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَحِيمٌ (٣)

Diharamkan bagimu (memakan) bangkai, darah, daging babi, (daging hewan) yang disembelih atas nama selain Allah, yang tercekik, yang terpukul, yang jatuh, yang ditanduk, dan diterkam binatang buas, kecuali yang sempat kamu menyembelohnya, dan (diharamkan bagimu) yang disembelih untuk berhala. dan (diharamkan juga) mengundi nasib dengan anak panah, (mengundi nasib dengan anak panah itu) adalah kefasikan. pada hari ini orang-orang kafir telah putus asa untuk (mengalahkan) agamamu, sebab itu janganlah kamu takut kepada mereka dan takutlah kepada-Ku. pada hari ini telah Kusempurnakan untuk kamu agamamu, dan telah Ku-cukupkan kepadamu nikmat-Ku, dan telah Ku-ridhai Islam itu Jadi agama bagimu. Maka barang siapa terpaksa karena kelaparan tanpa sengaja berbuat dosa, Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. (QS. al-Maidah/5 ayat 3)

Dalam hadits Nabi Saw. yang diriwayatkan oleh Abu Daud juga dijelaskan tentang minuman yang

haram adalah setiap minuman yang memabukkan.

عن ابن عمر قال : قال رسول الله صلى الله عليه وسلم كُلُّ مُسْكِرٍ خَمْرٌ وَكُلُّ مُسْكِرٍ حَرَامٌ (رواه أبو داود)

Dari Ibnu Umar ia berkata, Rasulullah Saw bersabda: “Setiap sesuatu yang memabukkan adalah khamr dan setiap yang memabukkan adalah haram” (H.R. Abu Daud)

- b. Makanan yang dikonsumsi harus *halalan tayyiban* sebagaimana perintah Allah dalam QS. al-Ma'idah/5 ayat 88

وَكُلُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ حَلَالًا طَيِّبًا وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي أَنْتُمْ بِهِ مُؤْمِنُونَ (٨٨)

Dan makanlah makanan yang halal lagi baik dari apa yang Allah telah rezekikan kepadamu, dan bertakwalah kepada Allah yang kamu beriman kepada-Nya. (QS. al-Ma'idah/5:88)

- c. Salah satu jenis makanan yang haram adalah semua jenis makanan yang kotor dan menjijikkan, sebagaimana firman Allah Swt. dalam QS. al-A'raf/7 ayat 157

...وَوُجِّلَ لَهُمُ الطَّيِّبَاتِ وَيُحَرِّمُ عَلَيْهِمُ الْخَبَائِثَ...

“...dan menghalalkan bagi mereka segala yang baik dan mengharamkan bagi mereka segala yang buruk...” (QS. al-A'raf/7:157)

- d. Salah satu makanan yang halal menurut wujudnya adalah makanan yang tidak mendatangkan mudharat, tidak membahayakan kesehatan tubuh, tidak merusak akal, serta tidak merusak moral dan aqidah, sebagaimana dalam firman Allah Swt. QS. al-Baqarah/2 ayat 168.

يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُبِينٌ

Hai sekalian manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah

syaitan; karena sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagimu (QS. Al-Baqarah/2 : 168)

- e. Makanan yang disebut halal oleh Allah dan Rasul-Nya. Hal ini sesuai dengan hadis berikut:

الحلال ما حل الله في كتابه والحرام ما حرم الله في كتابه وما سكت عنه فهو مما عفاكم (رواه ابن ماجه والترمذی)

Apa yang dihalalkan oleh Allah dalam Kitab-Nya adalah halal dan apa yang diharamkan Allah di dalam kitab-Nya adalah haram, dan apa yang didiamkan, maka barang tersebut termasuk yang dimaafkan. (HR. Ibnu Majah & Tirmidzi)

4. METODE PEMBELAJARAN

- a. Model Pembelajaran : *Course Review Horay* (CRH)
- b. Metode Pembelajaran : Ceramah, tanya jawab, dan diskusi

5. MEDIA DAN BAHAN

- 1. Media/ Alat : Papan Tulis, Spidol, Penghapus, LCD dan Proyektor
- 2. Bahan : Kertas HVS

6. SUMBER BELAJAR

- 1. Kitab Al-Qur'anul Karim dan Terjemahannya, Departemen Agama RI.
- 2. Muhammad Ahsan dan Sumiyati, *Buku Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VIII*, (Jakarta: Kemenag, 2017), hlm. 153-155.
- 3. Muhammad Ahsan dan Sumiyati, *Buku Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VIII*, (Jakarta: Kemenag, 2017), hlm. 216-219.

7. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

No	Kegiatan	Waktu
1.	Pendahuluan a. Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama. b. Guru menanyakan kabar siswa c. Guru memeriksa kehadiran, kerapian pakaian,	15 Menit

	<p>dan tempat duduk siswa</p> <p>d. Guru memberikan motivasi, menjelaskan tujuan dan manfaat materi pembelajaran</p> <p>e. Guru mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan kehidupan sehari-hari.</p>	
<p>2.</p>	<p>Kegiatan Inti</p> <p>a. Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa mengamati gambar yang disajikan guru terkait makanan dan minuman yang halal dan haram 2) Siswa menyimak penjelasan guru tentang makanan dan minuman yang halal dan haram. 3) Siswa menyimak bacaan guru tentang ayat yang menerangkan makanan dan minuman yang halal dan haram, yaitu QS. Al-Maidah/5 ayat 3, QS. Al-Maidah/5 ayat 88, QS. al-A'raf/7 ayat 157, QS. al-Baqarah/2 ayat 168. 4) Secara bersama siswa menirukan guru dalam membaca QS. Al-Maidah/5 ayat 3, QS. Al-Maidah/5 ayat 88, QS. al-A'raf/7 ayat 157, QS. al-Baqarah/2 ayat 168. <p>b. Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa mengungkapkan pendapat atau komentar atas gambar yang telah diamati. 2) Siswa mengajukan pertanyaan berkaitan dengan penjelasan guru tentang makanan dan minuman yang halal dan haram. 3) Siswa mengungkapkan pendapat atau komentar atas penjelasan guru tentang makanan dan minuman yang halal dan haram. 4) Siswa secara kelompok menjawab pertanyaan yang dibacakan oleh guru 5) Guru memberi apresiasi atas tanggapan atau pertanyaan siswa. 6) Guru memberikan <i>reward</i> kepada kelompok yang paling banyak menjawab pertanyaan dengan benar. 	<p style="text-align: center;">85 Menit</p>

	<p>c. Mengeksperimen</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari lima orang. 2) Masing-masing kelompok menuliskan nomor/angka sesuai selera pada 9 kolom yang telah tersedia. 3) Masing-masing kelompok membuat yel-yel 4) Guru membacakan pertanyaan sesuai dengan nomor soal yang ditentukan 5) Masing-masing kelompok menyanyikan yel-yel atau berteriak <i>horay</i> jika jawaban benar dan memberi tanda centang pada kolom yang berisi jawaban benar. <p>d. Mengasosiasikan Masing-masing kelompok memberikan tanggapan terhadap jawaban kelompok lain</p> <p>e. Mengkomunikasikan Siswa membacakan jawaban dari soal yang telah ditentukan.</p>	
<p>3.</p>	<p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru memberi penguatan, sekaligus mengajak para siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran secara bersama-sama. b. Guru mengingatkan dan menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. c. Guru menutup pelajaran dengan membaca doa bersama dan salam. 	<p>20 Menit</p>

8. PENILAIAN

1. Penilaian Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tes Tertulis
- b. Bentuk Instrumen : lembar penilaian
- c. Kisi-kisi :

No.	Indikator	Butir Instrumen
1	Menjelaskan pengertian makanan dan minuman yang halal dan haram	a. Apa yang dimaksud dengan makanan halal dan haram? b. Bagaimana makanan itu dapat dikatakan tayyib?
2	Menjelaskan jenis-jenis makanan dan minuman yang halal dan haram	c. Sebutkan 3 kriteria halalnya makanan dan minuman! d. Sebutkan 5 makanan yang dinyatakan haram dalam QS. Al-Maidah ayat 3! e. Sebutkan 3 contoh makanan yang halal karena wujud/zatnya!
3	Dalil naqli tentang makanan halal dan haram	<p>كُلُّ مُسْكِرٍ حَرَامٌ وَكُلُّ مُسْكِرٍ حَرَامٌ</p> f. Apa maksud dari hadits di atas? g. Sebutkan firman Allah yang menjelaskan tentang salah satu makanan yang halal menurut wujudnya adalah makanan yang tidak mendatangkan mudharat, tidak membahayakan kesehatan tubuh, tidak merusak akal ! <p>حُرِّمَتْ عَلَيْكُمُ الْمَيْتَةُ وَالدَّمُ وَلَحْمُ الْخَنزِيرِ وَمَا أُهْلَ لِغَيْرِ اللَّهِ بِهِ</p> h. Apa makna dari lafal yang bergaris bawah? i. Lengkapilah hadis di bawah ini! “Apa yang dihalalkan oleh Allah dalam Kitab-Nya adalah dan apa yang diharamkan Allah di dalam kitab-Nya adalah, dan apa yang didiamkan, maka barang tersebut termasuk yang”. (HR. Ibnu Majah & Tirmidzi) !
		Kunci Jawaban: a. Makanan dan minuman halal adalah makanan dan minuman yang boleh dimakan/diminum menurut

		<p>ketentuan syari'at Islam. makanan dan minuman haram adalah makanan dan minuman yang tidak boleh dimakan/diminum menurut ketentuan syari'at Islam.</p> <p>b. 3 kriteria halalnya makanan dan minuman, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Halal dari segi wujudnya/zatnya 2. halal dari segi cara mendapatkannya 3. halal dalam proses pengolahannya <p>c. 5 makanan yang dinyatakan haram dalam QS. Al-Maidah ayat 3 adalah bangkai, darah, daging babi, (daging hewan) yang disembelih atas nama selain Allah, yang tercekik, yang terpukul, yang jatuh, yang ditanduk, dan diterkam binatang buas.</p> <p>d. makanan tayyib adalah makanan yang baik, mengandung nutrisi, bergizi dan menyehatkan.</p> <p>e. Contoh makanan yang halal karena wujud/zatnya yaitu sayuran, buah-buahan, ikan, daging ayam.</p> <p>f. <u>كُلُّ مُسْكِرٍ حَرَامٌ وَكُلُّ مُسْكِرٍ حَرَامٌ</u> maksud dari hadits ini adalah bahwa setiap yang memabukkan adalah khamr dan setiap yang memabukkan adalah haram.</p> <p>g. QS. Al-Baqarah ayat 186</p> <p>h. <u>حُرِّمَتْ عَلَيْكُمْ الْمَيْتَةُ وَالدَّمُ وَلَحْمُ الْخَنزِيرِ وَمَا</u> <u>أَهْلَ لِغَيْرِ اللَّهِ بِهِ</u> Makna lafal yang bergaris bawah adalah bangkai, darah, daging babi.</p> <p>i. “Apa yang diharamkan oleh Allah dalam Kitab-Nya adalah halal dan</p>
--	--	---

		apa yang diharamkan Allah di dalam kitab-Nya adalah haram , dan apa yang didiamkan, maka barang tersebut termasuk yang dimaafkan ". (HR. Ibnu Majah & Tirmidzi)
--	--	--

d. Lembar jawab
masing-masing kelompok menuliskan nomor dari 1-9 dalam kolom sesuai selera dan menuliskan jawaban soal sesuai nomor pada kolom, contoh :

1 Makanan halal : makanan yang boleh untuk dikonsumsi menurut ketentuan syariat, makanan haram :	5	2
4	3	9
7	8	6

NO.	KELOMPOK						
	A	B	C	D	E	F	G
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							
9							
Total							

Keterangan :

- a. Masing-masing kelompok memberikan tanda centang pada kolom nomor soal yang dijawab benar.
- b. Kelompok yang mendapat tanda centang paling banyak adalah kelompok yang berhak mendapatkan *reward*.

2. Penilaian Sikap

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai				Nilai	Predikat
		1	2	3	4		
1	Adelia Isaura Putri						
2	Afika Nazilatul M.						
3	A'ida Noor Rohmah						
Dst							

a. Keterangan:

- 1 : kesopanan
- 2 : keseriusan
- 3 : kedisiplinan
- 4 : keberanian berpendapat

b. Pengolahan Skor:

- Skor Maksimum : 16 Skor
- Skor Perolehan Siswa : SP
- Nilai yang diperoleh peserta didik : $\frac{SP}{16} \times 4$

c. Rentang Nilai

Nilai	Predikat	Angka	Ket
$3,50 < \text{Nilai} \leq 4,00$	A	80-100	Sangat baik
$2,50 < \text{Nilai} \leq 3,50$	B	70-79	Baik
$1,51 < \text{Nilai} \leq 2,50$	C	60-69	Cukup
$1,00 < \text{Nilai} \leq 1,50$	D	<60	Kurang

3. Penilaian Keterampilan

- a. Teknik penilaian : Kinerja Kelompok
- b. Lembar penilaian kinerja :

No	Nama Anggota Kelompok	Aspek Yang Dinilai					Jumlah Skor	Nilai
		1	2	3	4	5		
1								
2								
Dst								

c. Keterangan:

- Aspek Penilaian :
- 1 = Kerjasama
 - 2 = mengkomunikasikan pendapat
 - 3 = Toleransi
 - 4 = Keaktifan
 - 5 = Menghargai pendapat teman

Masing-masing aspek, skor maksimalnya adalah 4. Jadi total atau jumlah skor maksimal adalah 20. Dengan kriteria Nilai berikut ini:

- 4 = Baik Sekali (A) = 80-100
- 3 = Baik (B) = 70-79
- 2 = Cukup (C) = 60-69
- 1 = Kurang (D) = <60

d. Pedoman Pen-Skoran

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Nilai Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

Semarang, 7 Mei 2017

Guru Bidang Studi

Peneliti

Muhammad Charissuddin, S. Pd. I.
NIP. -

Irma Sintia Wijaya
NIM. 1403016003

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMP Negeri 30 Semarang
Mata Pelajaran : PAI
Kelas/ Semester : VIII (Delapan)/ II (Dua)
Materi Pokok : Mengonsumsi Makanan dan Minuman
yang Halal dan Menjauhi yang Haram
Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (2x40 menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

- 3.2 Memahami ketentuan makanan dan minuman yang halal dan haram berdasarkan al-Qur'an dan Hadits.

C. INDIKATOR

- 3.2.1 Menjelaskan manfaat mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dengan benar
- 3.2.2 Menjelaskan akibat mengonsumsi makanan dan minuman yang haram dengan benar.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah melakukan pengamatan, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasi diharapkan:

- a. Siswa dapat menjelaskan manfaat mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dengan benar
- b. Siswa dapat menjelaskan akibat mengonsumsi makanan dan minuman yang haram dengan benar.

Fokus Penguatan Karakter

1. Sikap Spiritual : toleransi pada agama yang berbeda
2. Sikap Sosial : jujur, disiplin, kerjasama, peduli, toleransi, percaya diri, santun, dan bertanggung jawab.

E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Manfaat mengonsumsi makanan dan minuman yang halal
 - a. mendapat *rida* Allah Swt.
 - b. memiliki akhlakul karimah
 - c. terjaga kesehatannya
 - d. menumbuhkan motivasi beribadah
2. Akibat buruk dari mengonsumsi makanan dan minuman yang haram, yaitu:
 - a. amal ibadahnya tidak akan diterima dan doanya tidak akan dikabulkan oleh Allah Swt.
 - b. makanan dan minuman haram bisa merusak jiwa terutama minuman keras (*khamr*)
 - c. makan dan minuman yang haram dapat mengganggu kesehatan tubuh
 - d. menghalangi mengingat Allah Swt. dan rasa malas beribadah.

F. METODE DAN MODEL PEMBELAJARAN

- c. Model Pembelajaran : konvensional
- d. Metode Pembelajaran : Ceramah dan tanya jawab

G. MEDIA DAN BAHAN

- a. Media/ Alat : Papan Tulis, Spidol, Penghapus, LCD dan Proyektor
- b. Bahan : Kertas HVS

H. SUMBER BELAJAR

1. Kitab Al-Qur'anul Karim dan Terjemahannya, Departemen Agama RI.
2. Kementerian Agama, Buku Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VIII, (Jakarta: Kemenag, 2017), hlm. 153-155.

3. Kementerian Agama, Buku Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VIII, (Jakarta: Kemenag, 2017), hlm. 216-219.

I. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

No	Kegiatan	Waktu
1.	<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama. b. Guru menanyakan kabar siswa c. Guru memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, dan tempat duduk siswa d. Guru memberikan motivasi, menjelaskan tujuan dan manfaat materi pembelajaran e. Guru mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan kehidupan sehari-hari. 	15 Menit
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Mengamati <ul style="list-style-type: none"> 1) Siswa menyimak penjelasan guru tentang manfaat mengonsumsi makanan dan minuman halal serta akibat dari mengonsumsi makanan dan minuman yang haram. 2) Siswa menyimak bacaan guru tentang ayat yang menerangkan akibat dari mengonsumsi makanan dan minuman haram yaitu QS. Al-Maidah/5 ayat 91. 3) Secara bersama siswa menirukan guru dalam membaca QS. Al-Maidah/5 ayat 91. b. Menanya <ul style="list-style-type: none"> 1) Siswa mengajukan pertanyaan berkaitan dengan penjelasan guru tentang manfaat mengonsumsi makanan dan minuman halal serta akibat dari mengonsumsi makanan dan minuman yang haram. 2) Siswa mengungkapkan pendapat atau komentar atas penjelasan guru tentang manfaat mengonsumsi makanan dan 	85 Menit

	<p>minuman halal serta akibat dari mengonsumsi makanan dan minuman yang haram.</p> <p>3) Guru memberi apresiasi atau tanggapan terhadap pertanyaan yang muncul dari siswa.</p> <p>c. Mengeksperimen/Mengeksplorasi</p> <p>1) Siswa menuliskan masing-masing satu contoh kisah hikmah atau manfaat dari mengonsumsi makanan dan minuman halal dan/atau akibat dari mengonsumsi makanan dan minuman yang haram yang ada di lingkungan tempat tinggal siswa atau di sekolah.</p> <p>2) Siswa mengerjakan soal pilihan ganda sebanyak 28 soal tentang mengonsumsi makanan dan minuman halal dan menjauhi yang haram.</p> <p>d. Mengasosiasikan Siswa secara klasikal membaca kembali QS. Al-Maidah/5 ayat 91.</p> <p>e. Mengkomunikasikan Siswa membacakan satu contoh kisah dari manfaat mengonsumsi makanan dan minuman halal dan/atau akibat dari akibat mengonsumsi makanan dan minuman yang haram yang ada di lingkungan tempat tinggal atau sekolah.</p>	
<p>3.</p>	<p>Penutup</p> <p>a. Guru memberi penguatan, sekaligus mengajak para siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran secara bersama-sama.</p> <p>b. Guru mengingatkan dan menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</p> <p>c. Guru menutup pelajaran dengan membaca doa bersama dan salam.</p>	<p>20 Menit</p>

J. PENILAIAN

1. Penilaian Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tes Tertulis
- b. Bentuk Instrumen : lembar penilaian
- c. Kisi-kisi :

No.	Indikator	Butir Instrumen
1	Menjelaskan manfaat mengonsumsi makanan dan minuman yang halal	Tulislah satu contoh kisah yang ada di sekitar tempat tinggal atau sekolah Anda tentang manfaat yang diperoleh dari mengonsumsi makanan dan minuman yang halal!
2	Menjelaskan akibat mengonsumsi makanan dan minuman yang haram	Tulislah satu contoh kisah yang ada di sekitar tempat tinggal atau sekolah Anda tentang akibat dari mengonsumsi makanan dan minuman yang halal!
Penilaian : Tepat : A Kurang tepat : B Tidak tepat : C		

2. Penilaian Sikap

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai				Nilai	Predikat
		1	2	3	4		
1							
2							
3							
Dst							

a. Keterangan:

- 1 : kesopanan
- 2 : keseriusan

- 3 : kedisiplinan
 4 : keberanian berpendapat

b. Pengolahan Skor:

Skor Maksimum : 16 Skor
 Skor Perolehan Siswa : SP
 Nilai yang diperoleh peserta didik : $\frac{SP}{16} \times 4$

d. Rentang Nilai

Nilai	Predikat	Angka	Ket
$3,50 < \text{Nilai} \leq 4,00$	A	80-100	Sangat baik
$2,50 < \text{Nilai} \leq 3,50$	B	70-79	Baik
$1,51 < \text{Nilai} \leq 2,50$	C	60-69	Cukup
$1,00 < \text{Nilai} \leq 1,50$	D	<60	Kurang

Guru Bidang Studi

Semarang, Mei 2017
 Peneliti

Muhammad Charissuddin, S. Pd. I.
 NIP. -

Irma Sintia Wijaya
 NIM. 1403016003

Lampiran 13

KISI-KISI SOAL PENELITIAN *POSTTEST*

Sekolah	: SMP NEGERI 30 SEMARANG
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Materi Pokok	: Mengonsumsi Makanan dan Minuman halal dan Menjauhi yang Haram
Kelas	: VIII (Delapan)
Semester	: Genap
Kurikulum Acuan	: Kurikulum 2013
Jenis Tes	: Pilihan Ganda
Jumlah Soal	: 35
Alokasi Waktu	: 2x40 menit

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Nomor Soal
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan	3.1 Memahami ketentuan makanan dan minuman yang halal dan haram berdasarkan al-Qur'an dan Hadits.	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian makanan dan minuman yang halal dan haram • Jenis-jenis makanan dan 	• Siswa dapat menjelaskan pengertian makanan halal	1, 2
			• Siswa dapat menjelaskan pengertian minuman haram	3
			• Siswa dapat menyebutkan dua syarat makanan yang harus dikonsumsi oleh orang muslim	4
			• Siswa dapat menyebutkan 3 karakter makanan bagi umat Islam	5

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Nomor Soal
kejadian yang tampak mata.		minuman yang halal dan haram	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat menyebutkan jenis makanan halal menurut wujudnya 	6, 7
			<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat mengidentifikasi contoh binatang yang haram dimakan 	8
			<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat menyebutkan contoh jenis minuman yang halal diminum 	9
			<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat menyebutkan contoh dan alasan disebut minuman haram 	10
			<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat menyebutkan kriteria makanan yang halal dimakan 	11, 12
			<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat menyebutkan makanan yang haram sebab zatnya 	13, 14
			<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat menyebutkan makanan haram berdasarkan cara 	15, 16

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Nomor Soal
		<ul style="list-style-type: none"> • Dalil naqli tentang makanan dan minuman yang halal dan haram 	<p>pengolahannya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat menentukan hukum makanan berdasarkan cara mendapatkannya • Siswa dapat menentukan makanan haram yang terdapat dalam QS. al-Maidah/5: 3 • Siswa dapat menerjemahkan QS. al-Maidah/5: 3 • Siswa dapat menjelaskan maksud yang terkandung dalam QS. al-Maidah/5: 88 • Siswa dapat menjelaskan maksud yang terkandung pada potongan QS. al-A'raf/7: 157 • Siswa dapat menyebutkan ayat al-Qur'an yang menjelaskan tentang jenis makanan yang 	<p>17</p> <p>18</p> <p>19</p> <p>20</p> <p>21</p> <p>22</p>

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Nomor Soal
			<p>halal dimakan</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat menjelaskan isi kandungan hadits riwayat Ibnu Majah dan Tirmidzi tentang makanan yang halal dan haram dimakan 	23
		<ul style="list-style-type: none"> Manfaat mengonsumsi makanan dan minuman yang halal 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat menyebutkan manfaat mengonsumsi minuman halal 	24
		<ul style="list-style-type: none"> Akibat mengonsumsi makanan dan minuman yang haram 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat menyebutkan akibat mengonsumsi makanan haram 	25, 26
		<ul style="list-style-type: none"> Sikap yang menunjukkan menjauhi makanan haram 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat menentukan sikap menghindari makanan haram 	27, 28

Lampiran 14

SOAL POST TEST

Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam
Materi Pokok	: Mengonsumsi Makanan dan Minuman yang Halal dan Menjauhi yang Haram
Kelas	: VIII
Jumlah	: 28 Butir
Waktu	: 60 Menit

A. Petunjuk Umum

1. Berdoalah terlebih dahulu sebelum mengerjakan
2. Tulislah nama, kelas, dan nomor urut pada lembar jawaban yang disediakan.
3. Periksa dan bacalah soal-soal sebelum anda menjawabnya
4. Kerjakan pada lembar jawaban yang disediakan dengan bolpoin
5. Seluruh soal pilihan ganda, tulislah huruf A, B, C, atau D sebagai jawaban yang menurut anda benar. Apabila ada jawaban yang anda anggap salah dan anda ingin memperbaikinya, maka berilah tanda (=) pada jawaban yang telah anda pilih, lalu menulis jawaban yang lainnya A, B, C, atau D.
6. Periksalah pekerjaan anda sebelum dikumpulkan.

B. Pilihlah A, B, C, atau D pada jawaban yang paling tepat!

1. Makanan halal adalah segala makanan yang
 - a. dinyatakan enak oleh Ulama
 - b. dinyatakan enak oleh Orangtua dan Ulama
 - c. dibolehkan oleh orangtua untuk dikonsumsi
 - d. dibolehkan oleh Allah untuk dikonsumsi
2. Berikut ini pernyataan yang benar tentang makanan halal adalah
 - a. makanan yang enak meskipun tidak bergizi
 - b. makanan yang dinyatakan halal dalam al-Qur'an

- c. makanan yang dapat menggemukkan badan
 - d. makanan yang enak dan dibeli di rumah makan terkenal
3. Berikut ini pernyataan yang tidak benar tentang minuman haram adalah
- a. minuman yang menyegarkan dan memabukkan
 - b. minuman yang boleh diminum berdasarkan ketentuan syariat Islam
 - c. minuman yang tidak boleh diminum menurut ketentuan syariat Islam
 - d. minuman yang dinyatakan haram dalam al-Qur'an atau Hadits
4. Allah telah memerintahkan hambaNya untuk mengonsumsi makanan yang halal dan ...
- a. murah
 - b. lezat
 - c. baik
 - d. mahal
5. Menurut ajaran Islam, makanan dan minuman yang diharamkan bagi umat Islam mempunyai 3 karakter, yaitu ...
- a. memabukkan, menjijikkan, dan bermadharat
 - b. tidak kotor, tidak najis, dan tidak beracun
 - c. menyehatkan, bersih, dan bermanfaat
 - d. mahal, enak, dan bergizi
6. Makanan halal menurut wujudnya ada ... jenis.
- a. 2
 - b. 3
 - c. 4
 - d. 5
7. Berikut ini adalah jenis-jenis makanan halal menurut wujudnya, kecuali ...
- a. makanan yang tidak kotor dan tidak menjijikkan
 - b. makanan yang tidak mendatangkan mudarat
 - c. makanan yang tidak merusak akal, moral, dan aqidah

- d. makanan yang tidak disebut halal oleh Allah dan Rasul-Nya
8. Berikut ini binatang yang halal dimakan, kecuali
 - a. unta, kerbau, ayam
 - b. domba, kerbau, sapi
 - c. katak, kura-kura, kepiting
 - d. ikan pari, ikan hiu, belalang
 9. Berikut ini yang termasuk jenis minuman yang halal diminum adalah
 - a. heroin
 - b. cafein
 - c. morfin
 - d. arak
 10. Bir, arak, dan vodka merupakan contoh minuman karena
 - a. halal karena menyegarkan
 - b. halal karena menyehatkan
 - c. haram karena memabukkan
 - d. haram karena harganya mahal
 11. Berikut kriteria makanan yang halal dimakan, kecuali
 - a. halal dari segi mendapatkannya
 - b. halal dari segi pengolahannya
 - c. halal dari segi cara memakannya
 - d. halal dari segi wujudnya
 12. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut ini!
 1. halal dari segi wujud/zatnya makanan itu sendiri
 2. halal dari segi cara mendapatkannya
 3. halal dalam proses pengolahannya
 4. jelas dari mana memperolehnya
 5. hewan harus disembelih dengan membaca basmallah
 6. harus lezat ketika dimasakDari pernyataan di atas yang termasuk dalam kriteria makanan yang halal ditunjukkan oleh nomor

- a. 6, 3, 2, dan 1
 - b. 6, 4, 2, dan 1
 - c. 5, 3, 2, dan 1
 - d. 5, 4, 3, dan 2
13. Yang termasuk makanan yang haram sebab zatnya adalah
- a. bangkai belalang dan ikan
 - b. daging hewan yang mati karena terjatuh
 - c. daging hewan yang dibeli dengan cara hutang
 - d. daging yang disembelih dengan nama Allah
14. Kambing yang mati karena diterkam binatang buas hukumnya ... dimakan.
- a. halal
 - b. makruh
 - c. mubah
 - d. haram
15. Hukum memakan binatang yang disembelih untuk berhala adalah
- a. halal
 - b. haram
 - c. makruh
 - d. mubah
16. Binatang berikut yang haram dimakan dagingnya walaupun disembelih dengan membaca basmallah adalah
- a. binatang ternak
 - b. binatang buas
 - c. binatang laut
 - d. belalang
17. Sodrun merasa sangat lapar, namun ia tidak memiliki uang untuk membeli makanan, karena terpaksa lalu ia mengambil roti di warung tanpa izin pemiliknya. Hukum memakan roti tersebut adalah
- a. halal
 - b. mubah

- c. makruh
- d. haram

18. Perhatikan daftar makanan berikut ini:

- (1) daging domba
- (2) daging unta
- (3) daging babi
- (4) daging biawak
- (5) darah

makanan yang dinyatakan haram dalam QS. al-Maidah/5 ayat 3 adalah

- a. (1) dan (3)
- b. (2) dan (4)
- c. (3) dan (4)
- d. (3) dan (5)

19. Perhatikan potongan QS. al-Maidah/5 ayat 3 di bawah ini!

حُرِّمَتْ عَلَيْكُمُ الْمَيْتَةُ وَالدَّمُ وَلَحْمُ الْخِنزِيرِ ...

arti dari lafadz yang bergaris bawah adalah

- a. darah, daging babi, dan bangkai
- b. darah, bangkai, dan ikan
- c. bangkai, darah, dan daging babi
- d. bangkai, daging babi, dan darah

20. Perhatikan ayat berikut!

وَكُلُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ حَلَالًا طَيِّبًا وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي أَنْتُمْ بِهِ مُؤْمِنُونَ (٨٨)

Pada QS. al-Maidah/5 ayat 88 di atas, Allah Swt. memerintahkan manusia untuk

- a. tidak menjual makanan dengan mahal
- b. menjual makanan yang baik dan murah
- c. tidak meminum minuman yang haram dan memabukkan
- d. memakan makanan yang halal dan baik

21. Perhatikan potongan QS. QS. Al-A'raf/7 ayat 157 berikut ini!

...وَيُحِلُّ لَهُمُ الطَّيِّبَاتِ وَيُحَرِّمُ عَلَيْهِمُ الْخَبَائِثَ...

ayat tersebut menjelaskan tentang

- a. halal dan haramnya makanan tergantung orangnya masing-masing
 - b. segala yang baik itu halal dan segala yang buruk itu haram
 - c. semua jenis minuman memabukkan hukumnya haram
 - d. Allah menghalalkan bangkai ikan dan mengharamkan babi
22. Ayat yang menjelaskan tentang jenis makanan yang halal dimakan sebab tidak mengandung mudharat adalah
- a. QS. al-Baqarah ayat 165
 - b. QS. al-Baqarah ayat 166
 - c. QS. al-Baqarah ayat 167
 - d. QS. al-Baqarah ayat 168
23. “Apa yang dihalalkan oleh Allah dalam Kitab-Nya adalah halal dan apa yang diharamkan Allah di dalam kitab-Nya adalah haram, dan apa yang didiamkan, maka barang tersebut termasuk yang” (HR. Ibnu Majah & Tirmidzi)
- a. dibolehkan
 - b. dihalalkan
 - c. dimaafkan
 - d. diharamkan
24. Berikut ini yang bukan manfaat dari mengonsumsi minuman halal adalah
- a. menumbuhkan motivasi beribadah
 - b. kulit menjadi lebih sehat
 - c. menimbulkan beban mental
 - d. kesehatan tubuh terjaga
25. Khamr haram untuk diminum karena dapat menyebabkan ...
- a. tekanan darah normal
 - b. tekanan darah tinggi
 - c. meningkatkan sistem kekebalan tubuh
 - d. memperbaiki jaringan saraf otak

26. Ali sedang meneliti zat yang terkandung pada *khamr*, untuk mengetahui rasanya maka ia mencicipi setetes *khamr*. Tindakan yang dilakukan Ali termasuk....
- dosa besar
 - dosa kecil
 - baik
 - makruh

27. Perhatikan pernyataan berikut!
- melihat ada label halal atau tidak dalam kemasan
 - memastikan siapa yang mengelola tempat makan
 - mendatangi tempat makan yang menyajikan makanan halal dan haram
 - melihat kandungan yang terdapat dalam makanan (kemasan)
 - memilih makanan (kemasan) secara sekilas
 - memastikan agama yang dianut oleh Pengelola tempat makan

Dari pernyataan di atas nomor yang menunjukkan sikap menghindari makanan haram adalah

- 1, 2, 3
 - 2, 3, 6
 - 2, 3, 5
 - 1, 2, 4
28. Adit makan di tempat makan yang menyediakan makanan halal dan haram, Adit menunjukkan sikap yang
- tepat, karena kehati-hatiannya dalam memilih tempat makan
 - tepat, karena memakan makanan langsung di tempat
 - tidak tepat, karena tidak berhati-hati dalam memilih tempat makan
 - tidak tepat, karena tidak memasak sendiri makanannya

Lampiran 15

Kunci Jawaban Soal Penelitian (Post Test)

1. D
2. B
3. B
4. C
5. A
6. B
7. D
8. C
9. B
10. C
11. C
12. C
13. B
14. D
15. B
16. B
17. D
18. D
19. C
20. D
21. B
22. D
23. C
24. C
25. B
26. A
27. D
28. C

Lampiran 16

Daftar Nilai Akhir Kelas Eksperimen Dan Kontrol

Kelas Eksperimen			Kelas Kontrol		
No	Kode	Nilai	No	Kode	Nilai
1	KE-01	100	1	KK-01	79
2	KE-02	96	2	KK-02	96
3	KE-03	89	3	KK-03	100
4	KE-04	86	4	KK-04	93
5	KE-05	89	5	KK-05	86
6	KE-06	93	6	KK-06	89
7	KE-07	89	7	KK-07	93
8	KE-08	96	8	KK-08	86
9	KE-09	89	9	KK-09	100
10	KE-10	79	10	KK-10	93
11	KE-11	93	11	KK-11	96
12	KE-12	89	12	KK-12	93
13	KE-13	96	13	KK-13	75
14	KE-14	86	14	KK-14	82
15	KE-15	89	15	KK-15	86
16	KE-16	93	16	KK-16	93
17	KE-17	89	17	KK-17	75
18	KE-18	100	18	KK-18	89
19	KE-19	93	19	KK-19	93
20	KE-20	89	20	KK-20	86
21	KE-21	100	21	KK-21	79
22	KE-22	96	22	KK-22	96
23	KE-23	89	23	KK-23	96

24	KE-24	86	24	KK-24	93
25	KE-25	93	25	KK-25	82
26	KE-26	93	26	KK-26	89
27	KE-27	96	27	KK-27	82
28	KE-28	96	28	KK-28	86
29	KE-29	79	29	KK-29	75
30	KE-30	86	30	KK-30	86
31	KE-31	100	31	KK-31	79
32	KE-32	89	32	KK-32	96
33	KE-33	96	33	KK-33	82
34	KE-34	79	34	KK-34	89
35	KE-35	86	35	KK-35	86
			36	KK-36	89

Lampiran 17









KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp. 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

Nomor : B-4630/Un.10.3/J1/PP.00.9/11/2017
Lampiran : -
Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Semarang, 16 November 2017

Kepada Yth.

1. Drs. Abdul Wahid, M. Ag.
2. Agus Sutiyono, M. Ag.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul Penelitian di Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul Skripsi Mahasiswa :

Nama : Irma Sintia Wijaya
NIM : 1403016003
Judul : **"PENGARUH PENERAPAN MODEL *COURSE REVIEW HORAY* (CRH) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI MATERI MENGONSUMSI MAKANAN DAN MINUMAN YANG HALAL DAN MENJAUHI YANG HARAM DI KELAS VIII SMPN 30 SEMARANG TAHUN AJARAN 2017/2018"**

Dan menunjuk :

Pembimbing I : Drs. Abdul Wahid, M. Ag.

Pembimbing II : Agus Sutiyono, M. Ag.

Demikian penunjukkan pembimbing Skripsi ini disampaikan, dan atas kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

A.n. Dekan,
Ketua Jurusan



Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Walisongo Semarang
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp. 7601295 Semarang 50185

Nomor : B-1185/Un.10.3/D.1/TL.00/03/2018 Semarang, 27 Maret 2018
Lampiran : -
Perihal : Mohon Izin Riset
a/n : Irma Sintia Wijaya
NIM : 1403016003

Yth.
Kepala SMP NEGERI 30 SEMARANG
Di Semarang

Dengan hormat,

Dengan ini kami beritahukan bahwa dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa :

Nama : Irma Sintia Wijaya
NIM : 1403016003
Alamat : Jl. Ki Ageng Giring No.27, Desa Pekiringan Alit, Dk. Kembon, Rt 01
Rw 01, Kec. Kajen, Kab. Pekalongan.
Judul Skripsi : "PENGARUH PENERAPAN MODEL COURSE REVIEW HORARY
(CRH) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN PAI MATERI MENGONSUMSI MAKANAN DAN
MINUMAN YANG HALAL DAN MENJAUHI YANG HARAM DI
KELAS VIII SMP 30 SEMARANG TAHUN AJARAN 2017/2018".

Pembimbing :
1. Drs. Abdul Wahid, M. Ag.
2. Dr. Agus Sutiyono, M.Ag.

Mahasiswa tersebut membutuhkan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut di atas, oleh karena itu kami mohon mahasiswa tersebut diizinkan melaksanakan riset dimulai sejak 02 April 2018 sampai 31 Mei 2018.
Demikian, atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu/Sdr disampaikan terimakasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik



IRMA SINTIA WIJAYA

Tembusan:
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)



PEMERINTAH KOTA SEMARANG
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 30 SEMARANG
Jl. Amarta No. 21 Semarang Telp. 024 7604005 Fax. 024 7615362

SURAT KETERANGAN

Nomor : 800 / 413 / VII / 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 30 Semarang menerangkan kepada :

Nama : IRMA SINTIA WIJAYA
NIM : 1403016003
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang
Jurusan / Prodi : Pendidikan Agama Islam S1
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menerangkan bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan Penelitian di SMP Negeri 30 Semarang dalam rangka Penyusunan Skripsi / Tugas Akhir dengan judul :

“PENGARUH PENERAPAN MODEL *COURSE REVIEW HORAY* (CRH) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI MATERI MENGONSUMSI MAKANAN DAN MINUMAN YANG HALAL DAN MENJAUHI YANG HARAM DI KELAS VIII SMPN 30 SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2017/2018”

Adapun pelaksanaannya dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 17 April 2018 sampai dengan Selasa tanggal 15 Mei 2018.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 10 Juli 2018

Kepala Sekolah

Sri Puji Marimah Yuliana, S.Pd., M.Pd
NIP. 19620331 198303 2 006





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp. 7601295 Semarang 50185

SURAT KETERANGAN

Nomor: B.1100/Un.10.3/PP.00.9/04/2018

Assalamualaikum Wr.Wb

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa:

Nama	: Irma Sintia Wijaya
Tempat tanggal lahir	: Pekalongan, 23 Juli 1996
NIM	: 1403016003
Progam/ Semester/ Tahun	: S1/ VIII/ 2018
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Alamat	: Jalan Ki Ageng Giring, No. 27 Desa Pekiringan Alit Dukuh Kembon RT 01 RW 01 Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan.

Adalah benar-benar melakukan kegiatan Ko-Kurikuler dan Nilai dari kegiatan masing-masing aspek sebagaimana terlampir.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Kepada pihak-pihak yang berkepentingan diharapkan maklum.

Wassalamualaikum Wr.WB

Mengetahui
Korektor

Mustakimah

Semarang, 24 Mei 2018



Dekan
Wakil Dekan Bidang
Kamahasiswaan dan Kejasama

Wahyudi



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp. 7601295 Fax. 7615387 Semarang
50185

TRANSKIP KO-KURIKULER

Nama : Irma Sintia Wijaya
NIM : 1403016003
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

No	Nama Kegiatan	Jumlah kegiatan	Nilai Kum	Presentase
1	Aspek Keagamaan dan Kebangsaan	10	30	24 %
2	Aspek Penalaran dan Idealisme	14	47	37,6 %
3	Aspek Kepemimpinan dan Loyalitas terhadap Almamater	5	15	12 %
4	Aspek Pemenuhan Bakat dan Minat Mahasiswa	9	27	21,6 %
5	Aspek Pengabdian Kepada Masyarakat	3	6	4,8 %
	Jumlah	41	125	100 %

Predikat : (Istimewa /Baik/Cukup/Kurang)

Mengetahui,
Dosen Validasi SKK

MUSTAKIMAH

Semarang, 24 Mei 2018

a.n Dekan

Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan

Har Kerjasama



RIYUDI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
PUSAT PENGEMBANGAN BAHASA

Jl. Prof. Dr. Hamka KM. 02 Kampus III Ngaliyan Telp./Fax. (024) 7614453 Semarang 50185
email : ppb@walisongo.ac.id

شهادة

B-0170/Ujn.10.0/P3/PP.00.9/01/2018

يشهد مركز تنمية اللغة جامعة والي سونجو الإسلامية الحكومية بأن

IRMA SINTIA WIJAYA : الطالبة

Pekalongan, 23 Juli 1996 : تاريخ و محل الميلاد

1403016003 : رقم القيد

قد نجحت في اختبار معيار الكفاءة في اللغة العربية (IMKA) بتاريخ ٩ يناير ٢٠١٨

بتقدير: مقبول (٣١٤)

وحررت لها الشهادة بناء على طلبها.

سما رانج، ٢٣ يناير ٢٠١٨

مدير،

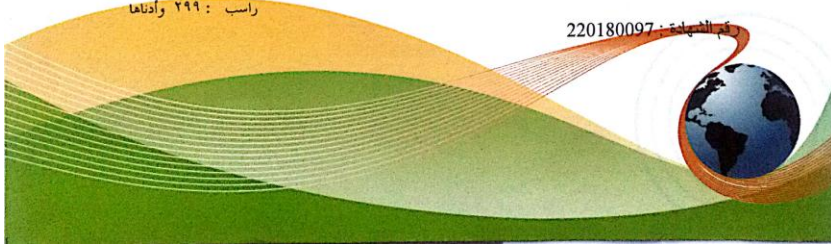
م.د.كتور محمد سيف الله الحاج

رقم التوظيف : ١٩٧٠٠٣٢١١٩٩٦٠٣١٠٠٣



تمتاز : ٥٠٠ - ٤٥٠ :
جيد جدا : ٤٤٩ - ٤٠٠ :
جيد : ٣٩٩ - ٣٥٠ :
مقبول : ٣٤٩ - ٣٠٠ :
راسب : ٢٩٩ وأدناها

رقم الشهادة : 220180097





MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY WALISONGO
LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER

Jl. Prof. Dr. Hamka KM. 02 Kampus III Ngaliyan Telp./Fax. (024) 7614453 Semarang 50185
email : pps@walisongo.ac.id

Certificate

Nomor : B-1149/Un.16.0/P3/PP.00.9/04/2018

This is to certify that

IRMA SINTIA WIJAYA

Date of Birth: July 23, 1996
Student Reg. Number: 1403016003

the TOEFL Preparation Test

Conducted by

Language Development Center
of State Islamic University (UIN) "Walisongo" Semarang

On March 21st, 2018

and achieved the following scores:

Listening Comprehension	: 44
Structure and Written Expression	: 38
Reading Comprehension	: 38
TOTAL SCORE	: 400



April 2nd, 2018

Director,

Syaiful Muhammad Saifullah, M.Ag.
NIP. 19630721 199603 1 003

Certificate Number : 120180468

® TOEFL is registered trademark by Educational Testing Service.
This program or test is not approved or endorsed by ETS

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama : Irma Sintia Wijaya
2. NIM : 1403016003
3. Tempat Tanggal Lahir : Pekalongan, 23 Juli 1996
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Alamat Rumah : Jl. Ki Ageng Giring No. 27, Ds.
Pekiringan Alit, Dk. Kembon, Rt
001/ Rw 01, Kec. Kajen,
Kab. Pekalongan.
6. No.Hp : 085742787146
7. Alamat E-mail : irmajaya23@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal:
 - a. SDN 06 Kajen : 2002 - 2008
 - b. SMP NU Kajen : 2008 – 2011
 - c. SMAN 1 Kajen : 2011 – 2014
 - d. UIN Walisongo Semarang : 2014 - sekarang
2. Pendidikan Non-Formal:
MDA Al-Rasyid Dk. Kembon : 2001 - 2008

Semarang, 3 Juli 2018

Irma Sintia Wijaya
NIM: 1403016003